

PERSEPSI SISWA KELAS XII IPS MAN 02 LEBONG UTARA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KARIR DENGAN PENGAMBILAN JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



OLEH :

**FIO PRANATA
NIM. 17641011**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Fio Pranata NIM. 17641011**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang berjudul **“Persepsi Siswa Kelas XII IPS/IPA MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi.”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

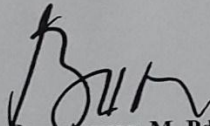
Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu`alaikum wr.wb

Curup, Juli 2023

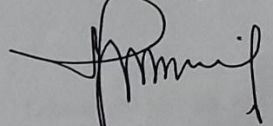
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Pembimbing II



Dr. Samarto, M. Pd. I
NIP. 19900324 201903 1 013

3/7-2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS. 108 TELP (0732) 21610 - 217759 FAX 21699
Homepage <http://www.iainecurup.ac.id> Email : admin@iainecurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In. 34 /F.TAR/PP.00.9/ /2023

Nama : **Fio Pranata**
NIM : **17641011**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Judul : **Persepsi Siswa Kelas XII IPS MAN 02 Lebong Utara Terhadap Layanan Bimbingan Karir Dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 02 Agustus 2023**
Pukul : **13.30– 15.00 Wib**
Tempat : **Ruang 07 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Sekretaris,

Dr. Sumarto, M.Pd
NIP. 19900324 201903 1 013

Penguji I,

Dr. Fadila, M.Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

Penguji II,

Febriansyah, M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIO PRANATA
NIM : 17641011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Persepsi Siswa Kelas XII IPS/IPA MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Penulis


FIO PRANATA
NIM. 17641011

MOTTO

*Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi.
(Ali bin Abi Thalib)*

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan Kepada Motivator terbaikku yang telah mengantarkanku ke jenjang keberhasilan

*Kepada ibunda (**Emi Putri**) dan ayahanda (**Fahrozi**) Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu..Terimah kasih Ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama adik-adikku tercinta (**Esa Tiansi Prasasna**) dan (**Andre Fahrozi**) menuju kesuksesan. Untuk adik-adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan harumkan nama baik keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.*

*Sahabat dan Teman-temanku Terima kasih banyak untuk bantuan dan Motivasi selama ini, serta semua pihak yg sudah membuatkanku selalu tekad dan niat yang kuat selama penyelesaian Tugas Akhir ini. Buat (**Adio Robinso**, **Adam Diedo**, **Radi Musben**, **Dedi septian**), dan buat teman-temanku terkhusus **Junaidi**, **Nando**, **Anugrah** terima kasih selama ini atas selalu menemani setiap malam, traktiran, jalan bareng, main game, canda tawa, yang bisa membuat ku senang dan semangat. Terima kasih atas bantuan kalian semua, *I Love You...**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Siswa Kelas XII IPS/IPA MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi.”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, sangat sulit bagi saya menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu saya mengucapkan Terima Kasih Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsa, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, SE., M.Pd. MM selaku wakil Rektor I Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. K.H Ngadri Yusro, M.Ag selaku wakil Rektor II Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Curup
5. Bapak Prof. Dr. H Hamengkubuwono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, M.Pd.I, M.Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Bapak Febriansyah, M. Pd selaku Ketua Prodi Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Dan semua pihak Dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).

8. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd, Kons Pembimbing I yang telah memberikan serta mengarahkan masukan dan kritikan
9. Bapak Dr. Sumarto, M. Pd.I Pembimbing II Yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Dr.Hj Fadilla, M.Pd selaku penguji I yang telah mengarahkan serta memberikan revisi kritik dan saran
11. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak membantu dan motivasi agar selalu bertekad dengan niat yang baik
12. Kepala Sekolah MAN 2 Lebong Utara Bapak Zulkarnain,M.mat. Serta bapak dan ibu dewan guru yang telah mengizinkan penelitian di sekolah.

Semogah Allah SWT senantiasa memberi pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini. Dalam Penyusun peneliti menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantun untuk karya kedepan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Curup, 02 Agustus
2023
Penulis

Fio Pranata
NIM : 17641011

ABSTRAK

FIO PRANATA (2023) : Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan Karier dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi Kelas XII IPS di MAN 02 LEBONG UTARA

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi, bagaimana langkah pelaksanaan layanan bimbingan karir, dan bagaimana manfaat layanan bimbingan karir yang di laksanakan oleh guru BK di MAN2 Lebong Utara. Persepsi siswa tentang bimbingan karir dengan adanya layanan ini para siswa sangat terbantu untuk memenuhi informasi tentang kesiapan melanjutkan ke perguruan tinggi dan layanan bimbingan karir ini juga para siswa untuk langkah awal mempersiapkan diri dan menambah potensi dan kemampuan agar sesuai dengan jurusan mereka pilih.

Tehnik analisis data dimana penulis akan menganalisis data dengan menggunakan model Miles dan Hamberman, yaitu sebagai tehnik pemerukasaan data dengan cara mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti ini adalah penelitian lapangan Deskriptif Kualitatif subjek penelitian adalah siswa, kepala sekolah, wali kelas, dan guru pembimbing di MAN 2 Lebong Utara. Sumber data peneliti yaitu data primer dan data skunder. Tehnik pengumpulan data penulisan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa persepsi siswa, yaitu persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi kelas XII IPS DI MAN 2 Lebong Utara dipersepsikan sebagian pemahaman siswa terhadap layanan bimbingan karir sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dan menambah potensi pengetahuan dengan jurusan yang mereka pilih. Dan pelaksanaan layanan bimbingan karir tidak berjalan dengan keseluruhan kelas karna terkendala mata pelajaran yang lainnya dan kesibukan setiap wali kelas. Dan manfaat layanan bimbingan karir, motivasi siswa bersemngat baik itu internal dan eksternal diri siswa itu sendiri dan fasilitas madrasah cukup memadai.

Kata Kunci : *Persepsi Siswa, Layanan Bimbingan Karir, Pengambilan Jurusan Di Perguruan Tinggi*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Masalah.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Persepsi	13
1. Pengertian Persepsi	13
2. Hakikat Persepsi.....	14
3. Faktor-Faktor Berpengaruh Pada Persepsi.....	27
B. Pengertian Layanan Bimbingan Karir	28
1. Pengertian Layanan Bimbingan	28
2. Pengertian Karir	31
C. Bidang Layanan Bimbingan Karir	33
D. Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karir	38
E. Tujuan Layanan Bimbingan Karir	40
F. Fungsi Layanan Bimbingan Karir.....	41
G. Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir	41
H. Penelitian Relevan	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
B. Subyek Penelitian.....	58
C. Jenis Data dan Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	65
A. Temuan Umum.....	65
1. Sejarah Sekolah	65
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	68
B. Temuan Penelitian.....	69
1. persepsi siswa kelas XII IPS 2 MAN Lebong Utara terhada layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi	70
2. pelaksanaan layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi	78
3. manfaat layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi	82
C. Pembahasan	86
1. persepsi siswa kelas XII IPS 2 MAN Lebong Utara terhada layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi	87
2. pelaksanaan layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi	89
3. manfaat layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi	94
 BAB V PENUTUP.....	 100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa. Selama masa transisi, remaja dituntut untuk melakukan tugas-tugas perkembangan terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan fase perkembangan sebelum akhirnya menjadi dewasa. Pada masa remaja terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan, salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai yaitu memilih dan mempersiapkan untuk karir dan pekerjaan atau merencanakan karir masa depan.

Penguasaan keterampilan-keterampilan karir sangat diperlukan mengingat remaja sudah memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dalam mencapai hidupnya remaja mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Pada akhir masa depan, minat karir sering kali menjadi sumber pikiran remaja belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan dicita-citakan. Peserta didik dalam hal ini masa remaja yang sangat ingin menentukan keputusan karirnya yang tepat.

Agar dapat memperbaiki taraf hidup yang lebih baik guna masa depan yang akan dicapai sesuai dengan bakat, minat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Dalam hal ini, tidak hanya dituntut untuk memahami kondisi sosial, sehingga pada waktunya peserta didik dapat menentukan keputusan karirnya dengan baik. Alasan saya mengambil judul ini mengapa di MAN 2 Lebong Utara.

Karena saya pada saat masih sekolah di MAN 2 Lebong Utara. Ketika saya di sekolah tersebut ternyata masih banyak peserta didik yang bingung dalam keputusan

karirnya. Padahal di sekolah tersebut terdapat dua jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam, tetapi peserta didik terkadang bekerja atau melanjutkan studinya ke perguruan tinggi tidak sesuai dengan jurusan yang di ambil ketika di sekolah MAN.

Hal ini yang menjadi permasalahan peserta didik kelas XII. Pada saat saya melakukan pra penelitian di MAN 2 Lebong Utara saat saya masuk kelas XII IPS dan saya bertanya kepada mereka tentang bagaimana rencana karir masa depan dan apa cita-cita mereka menjawab ada yang ingin kerja ada yang ingin menjadi dokter dan bahkan ada yang menjawab tidak tahu. Ada yang ingin kuliah kedokteran tapi sudah terlanjur sekolah di SMK dan mengambil jurusan IPS mereka bingung akan keputusab karir masa depannya.

Proses ini mencakup dua aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan karier atau pekerjaan. Perencanaan karier merupakan hal penting bagi seorang siswa untuk menentukan pendidikan lanjutan dan pekerjaan di masa depan.

Berdasarkan fenomena data awal yang diperoleh dari data hasil sharing bersama guru pembimbing diketahui bahwa peserta didik mengalami kematangan karir yang rendah hal ini terlihat dari peserta didik yang belum memiliki bayangan masa depan setelah lulus ini kemana melanjutkan pendidikan dan yang tidak ingin melanjutkan pendidikan akan bekerja apa dan dimana.

Hal ini juga akan terlihat saat memasuki dunia kerja dan dunia pperguruan tinggi, banyak siswa baik lulusan SMA, MA, SMK tercengang ketika melihat gambaran mengenai dunia kerja dan perkuliahan yang mereka harapkan tidak sesuai dengan

kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Hal ini tidak akan terjadi apabila siswa melakukan perencanaan karier yang baik.

¹Siswa akan memiliki gambaran tentang karier sehingga akan memilih keputusan yang tepat untuk pilihan kariernya. Keempat bidang bimbingan tersebut yang paling tepat untuk membantu siswa dalam merencanakan karier adalah bimbingan karier. Karena didalam bimbingan karier terdapat beberapa fungsi yang intinya membantu siswa untuk merencanakan karier di masa depan.

Berdasarkan survey awal peneliti pada siswa MAN 02 Lebong Utara, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih bergantung pada orang lain khususnya orang tua dan teman dalam menentukan jenjang pendidikan yang akan dimasukinya. Dari 30 orang siswa terdapat 20 orang siswa memilih jurusan atau jenjang pendidikan lanjutan bukan hasil keputusan sendiri melainkan hasil keputusan orang tua atau ikut teman dekat. Pada alumni MAN 2 Lebong Utara tidak semua peserta didik mendapatkan pekerjaan dan kuliah diperguruan tinggi sesuai dengan jurusannya.

Berdasarkan wawancara dari guru bimbingan konseling sekolah ini banyak alumni yang menjadi pengangguran yang menjadi wirausahawan dan yang melanjutkan keperguruan tinggi hanya sedikit hal ini terjadi karena layanan bimbingan karir di sekolah belum di adakan secara maksimal. Bimbingan karir hanya diberikan sebagai bahan yang diceritakan tentang apa yang dilakukan kelak.

¹ Rohmah, K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. *Hisbah: Jurnal*

Padahal, layanan bimbingan konseling sangat banyak salah satunya adalah layanan informasi dan peran guru bk tidak banyak mengentaskan masalah saja akan tetapi dalam pengembangan dan penyaluran serta sebagai tempat informasi peserta didik.

Menurut Teori Donald E Super “Bimbingan karir merupakan salah satu layanan bimbingan yang berusaha memberikan bantuan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah penyesuaian diri dan pemecahan masalah karir yang dihadapi”²

Bimbingan karir dalam bimbingan konseling adalah salah satu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan faktadi bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri secara matang,

Setiap peserta didik pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah, dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat peserta didik dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk merencana keputusan karir secara matang sesuai dengan kemampuan dan potensi peserta didik yang dimiliki.

Berdasarkan tentang pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan

²BambangDibyoy(Online),Tersediadi:[http://bambangdibyoy.jurnalwordpress.com/2013/04/10/teori - perkembangan-karir-donal-e-super](http://bambangdibyoy.jurnalwordpress.com/2013/04/10/teori-perkembangan-karir-donal-e-super), Pdf (10 Februari 2017),

semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu sendiri dilihat dari segi pendidikan nasional.

“Tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU SISDIKNAS BAB II pasal 3 yang menyatakan bahwa :perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat dipahami potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami dan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal agar peserta didik tersebut dapat bertaqwa, beriman, berahlak mulia, kreatif dalam berfikir untuk membangun diri menjadi warga negara yang bertanggung jawab, dalam undang-undang

SISDIKNAS No. 20 tahun 2013 sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”⁴

Penjelasan diatas menegaskan bahwa peserta didik harus bisa menjadi manusia yang teladan mampu mengembangkan potensinya menjadi manusia yang kreatif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk sikap dan kebiasaan untuk di kembangkan dalam kehidupannya.

³ Undang-undang SISDIKNAS (Sistem pendidikan nasional) dan peraturan pemerintah Tahun 2013, (Bandung, Citra Umbara, 2014) hlm, 2-3.

⁴ Tohirin, Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Madrasah. Jakarta, PT .Raja Grafindo Persada , 2013, Hlm. 130.

Pendidikan di MAN bertujuan untuk menyiapkan para peserta didik untuk bekerja sesuai dengan jurusan yang di ambil di MAN ataupun menyiapkan peserta didik yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan di MAN. Banyak peserta didik yang masih bingung memilih karirnya. Beberapa peserta didik merencanakan karirnya secara tidak realistis.

“Menurut, Winkel “bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar memangku jabatan tersebut dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.”⁵

Bimbingan karier adalah “Proses bantuan yang diberikan kepada individu agar ada kesesuaian antara tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.” Sedangkan menurut Sukardi⁶ bimbingan karier adalah “suatu layanan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah pemilihan karier sesuai dengan minat dan kemampuan yang ada dalam diri individu masing-masing dan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya.”

Idealnya persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier adalah tinggi atau positif. Hal ini ditunjukkan karena manfaat dari layanan bimbingan karier tersebut sangat besar untuk kelanjutan karier atau masa depan siswa, baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi atau memilih dan mempersiapkan diri dalam pekerjaan.

Mendapatkan gambaran tentang karier perlu adanya informasi tentang perencanaan karier. Pada pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara

⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta ,PT .Raja Grafindo Persada , 2013, Hlm. 130

⁶ Walgito (2010:201) bimbingan karier ‘Sukardi dalam Irsyadi (2012:5) Rohmah, K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), 41-58.

profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa dalam pengambilan jurusan di Perguruan Tinggi.

Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Program Bimbingan dan Konseling ada empat bidang bimbingan yaitu, bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Berdasarkan hasil Observasi awal dengan siswa kelas XII IPS MAN 02 LEBONG UTARA tahun ajaran 2022/2023 diperoleh keterangan bahwa siswa memiliki persepsi tinggi atau positif dan rendah atau negatif setelah dilaksanakannya bimbingan karier.⁷

Enam orang siswa berpersepsi negatif terhadap pelaksanaan bimbingan karier karena siswa masih ragu terhadap minat dan kemampuannya dalam merencanakan karier. Dua orang siswa berpersepsi positif terhadap pelaksanaan bimbingan karier, karena siswa merasa memperoleh berbagai informasi mengenai kelanjutan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan bagaimana mempersiapkan diri dalam karier.

Persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier juga mempengaruhi bagaimana kemampuan perencanaan karier siswa adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk memperoleh data tentang hubungan persepsi siswa tentang *Layanan Bimbingan Karier dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi Kelas XII IPS di MAN 02 LEBONG UTARA* tahun pelajaran 2022/2023.

Menurut Santrock dalam keputusan memegang peranan penting pada masa remaja karena akan mempengaruhi kehidupan remaja tersebut seperti pilihan teman Remaja sering memandang keputusan disertai kebingungan, ketidak pastian dan stress.

⁷ Observasi di MAN 2 Lebong Utara pada Tanggal 10 Agustus 2022.

Kebanyakan pengambilan keputusan dibuat oleh para remaja yang mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak berguna. 11 Dapat di tarik kesimpulan bahwa Bimbingan karierefektiv dalam pengambilan keputusan karir peserta didik.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, untuk menghindari mispersepsi dalam penelitian ini mengenai persepsi siswa kelas XII IPS MAN 02 LEBONG UTARA, dari berbagai persepsi para siswa yang berbeda-beda mengenai tentang karier. Permasalahan proposal ini di batasi hanya pada: **Persepsi Siswa Kelas XII IPS/IPA MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi.**

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Persepsi Siswa Kelas XII IPS MAN 02 LEBONG UTARA Terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi.
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.
3. Bagaimana Manfaat bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

D. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk persepsi siswa MAN 02 Lebong Utara terhadap layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.
2. Untuk mengetahui implikasinya persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.
3. Untuk mengetahui manfaat bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

- a) Berguna sebagai usaha untuk mendalami, memahami, mengembangkan ilmu pengetahuan khusus dalam bidang ilmu bimbingan konseling pendidikan Islam dan salah satunya tentang layanan bimbingan karier
- b) Memberikan informasi baru dan menambah pengetahuan tentang bimbingan konseling salah satunya layanan bimbingan karir yaitu persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karier dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

2. Bagi Lembaga

- a) Dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam mencari informasi-informasi tentang bimbingan konseling Pendidikan Islam pada persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karier dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.
- b) Hasil penelitian ini bisa menjadi inventarisasi terkait bimbingan konseling Pendidikan Islam pada layanan bimbingan karier.

3. Bagi Pelajar Siswa Menengah Atas

- a. Agar dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya memahami tentang layanan bimbingan karier.
 - b. Dapat dijadikan pegangan atau acuan serta tolak ukur bagi kita semua bahwa bimbingan konseling adalah pendidikan yang sangat bagus di terapkan pada pendidikan keluarga agar memiliki kepribadian mandiri.
4. Bagi Peneliti
Mendapatkan pengalaman cara meneliti tentang Persepsi Siswa terhadap Layanan Bimbingan Karir Kelas XII IPS MAN 2 Lebong Utara Dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*” yang berarti “penglihatan, tanggapan, daya memahami/menanggapi” lalu Jalaludin Rakhmat mengatakan persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmad, 2007).

Dengan kata lain persepsi dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dialami individu. Hilgard dan Atkinson (1983) mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.⁸

Persepsi berbeda dengan sensasi karena di dalam sensasi tidak ada proses interpretasi atau pemberian arti terhadap stimulus. Pada persepsi, pemberian arti ini menjadi hal yang paling utama. Pemberian arti juga dikaitkan dengan pengalaman individu.

Seseorang menafsirkan stimulus berdasarkan minat, harapan dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya. Jadi persepsi bisa dikatakan

⁸ Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Hilgard, E. R. (1983). *Introduction to psychology*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich

sebagai suatu proses untuk menginterpretasikan stimulus berdasarkan pengalaman individu.

2. Hakikat Persepsi

a. Persepsi Merupakan Kemampuan Kognitif

Persepsi banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, seseorang telah menentukan apa yang akan diperhatikan. Semakin besar perhatian seseorang maka orang tersebut akan memperoleh makna dari sesuatu yang dia perhatikan yang kemudian dihubungkan dengan pengalaman.

b. Peran Atensi dalam Persepsi

Atensi adalah pemusatan pada aspek-aspek tertentu dari pengalaman yang sedang terjadi dan tidak menghiraukan yang lain (Morgan, 1981). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para psikolog, diajukan pendapat bahwa atensi selalu aktif pada waktu-waktu tertentu, yaitu ketika menerima masukan dari dugaan indera, kemudian ketika harus memilih dan menginterpretasikan data sensorik dan menentukan apakah akan memberikan respons terhadap rangsangan tersebut.⁹

c. Persepsi dalam Perspektif Hadits

Allah swt menganugerahkan alat indera kepada makhluk-Nya untuk mengetahui segala sesuatu di luar dirinya. Melalui alat indera manusia dan hewan bisa menjaga dirinya dan mempertahankan kehidupannya. Beberapa bentuk emosi bisa memengaruhi persepsi.¹⁰

⁹ Morgan, M. J. (1981). Vernier acuity and stereopsis with discontinuously moving stimuli. *Acta Psychologica*, 48, 57-67

¹⁰ Mujib, A. (2006). Kepribadian dalam psikologi islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Mujib, A. (2005). Pengembangan Psikologi Islam Melalui Pendekatan Studi Islam. *Jurnal Psikologi Islami*, (i), 16-30

Misalkan seorang anak yang takut berada di kamar yang gelap akan mempersepsi kamar tersebut banyak sesuatu yang menakutkan. Kecintaan kita pada seseorang pun menjadikan diri kita lupa untuk mengetahui kekurangan yang ada pada orang yang kita cintai. Begitu juga dengan kebencian pada seseorang menyebabkan kita hanya memerhatikan kejelekannya saja tanpa melihat kebaikannya.

Rasulullah saw mengisyaratkan bahwa semua dorongan dan emosi yang terdapat dalam diri kita dapat menghalangi persepsi dan pikiran secara benar. Sabda Rasulullah saw:

Hubbu dunyaa rasu kulli khathiiatin wa hubbuka syaia yu`mii wa yushmii (Cinta kepada dunia merupakan pangkal setiap kesalahan dan cintamu kepada sesuatu akan menjadikan dirimu buta dan tuli) Diriwayatkan oleh Anas ra.

Hadits ini mengisyaratkan bahwa kecintaan kepada dunia dapat memperlambat cara berpikir yang benar dan menghalangi persepsi kita secara tepat. Mencintai sesuatu secara berlebihan dapat menyebabkan buta dan tuli karena panca indera dan cara berpikir cenderung akan keliru.

Persepsi Eksternal Terkadang sebagian orang mampu melihat sesuatu yang berada di luar pengaruh rasa yang terlepas dari segala sesuatu yang ditangkap oleh pancainderanya secara langsung.

Seperti mengetahui sesuatu yang keberadaannya sangat jauh. Fenomena ini sering disebut extrasensory perception, yakni persepsi yang muncul di luar pancaindera (indera keenam). Fenomena ini menjadi perdebatan di antara ahli kejiwaan modern. Sebagian dari mereka ada yang meragukan dan memungkirinya.

Sebagian lagi ada yang berkeyakinan bahwa persepsi eksternal ini benar-benar terjadi.

Ahli kejiwaan yang membenarkan persepsi eksternal berusaha untuk membuktikannya melalui penelitian eksperimen. Namun hasil yang mereka peroleh tetap tidak memuaskan. Dalam Al-Quran dan hadits terdapat petunjuk tentang persepsi eksternal ini.¹¹

Dalam Q.S. Yusuf ayat 94 menyatakan bahwa Nabi Ya‘qub as dapat mencium bau anaknya dari jarak jauh. Ini terjadi ketika kendaraan yang membawa pakaian Nabi Yusuf as dari Mesir yang tengah menuju ke sebuah negeri dimana Nabi Ya‘qub as tinggal.

Wa lammaa fashalatil „iiru qaala abuu hum innii laajidu riiha yuusufa lawlaa an tufannidnuun (Tatkala kafilah itu telah keluar (dari Mesir) ayah mereka berkata, artinya:

“Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)”.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Anas ra, terdapat peristiwa persepsi eksternal. Rasulullah saw bisa melihat para sahabatnya dari belakang punggungnya. Ayyuhan naasu innii imaamikum falaa tusbiquunii bi rrukuu“I wa laa bi ssujuudi wa laa bil qiyaami wa laa bil inshiraafi fainnii araaikum amaamii wa min khalfii...al hadits , artinya:

¹¹ Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*. Bandung: Pustaka Setia

“Wahai manusia, sesungguhnya aku adalah imam kalian semua. Janganlah kalian mendahuluiku ketika ruku, sujud, berdiri dan pergi.

Karena sesungguhnya aku melihat kalian semua, baik kalian berada di depan mataku atau kalian berada di belakangku.” Penglihatan seseorang terhadap sesuatu yang berada di belakang dirinya merupakan jenis persepsi eksternal karena mata sesungguhnya tidak dapat menangkap pengaruh apa pun yang wujudnya berada di belakang dirinya.¹²

Rasulullah saw juga pernah mendengar suara orang yang disiksa dalam kubur. Diriwayatkan Ibnu Abbas, ia berkata bahwa Nabi saw pernah melewati dua kuburan, kemudian beliau berkata, “Sesungguhnya kedua ¹³orang yang berada di dalam kubur itu pasti sedang disiksa, mereka tidak disiksa karena perbuatan dosa besar.” Kemudian para sahabat menjawab, “Benar, salah satu dari mereka suka menyebarkan fitnah, sedangkan yang satunya tidak pernah membersihkan dirinya setelah buang air kecil.”

Rasulullah saw diberi kemampuan yang luar biasa dalam penglihatan dan pendengarannya. Beliau bisa melihat sesuatu dari belakang punggungnya dan mendengar orang yang sedang disiksa dalam kuburnya. Hadits-hadits tadi menunjukkan fenomena persepsi eksternal. Beliau juga diberi kemampuan melihat hal metafisik.

Diriwayatkan oleh Aqabah bin Amir ra, bahwa Rasulullah saw keluar pada suatu hari kemudian mendirikan shalat jenazah. Beliau lalu bergegas ke mimbar dan berkata, “Sesungguhnya aku pernah bersikap berlebihan terhadap kalian

¹² Nata, A. (2011). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

¹³ <http://studiislamkomprehensif.blogspot.com/2016/02/persepsi-dalam-perspektif-islam-oleh.html>

semua, padahal aku adalah saksi atas kalian semua. Demi Allah swt, sesungguhnya aku melihat danau dan sesungguhnya aku telah diberi kunci pembuka isi bumi atau alat pembuka pintu bumi. Demi Allah swt sesungguhnya aku tidak takut kalian semua berbuat syirik.

Sebab yang aku takutkan adalah bahwa kalian nanti suka berlombalomba mengejar kunci isi bumi.” Hadits ini menunjukkan Rasulullah saw pernah melihat perkara metafisika. Beliau melihat danau yang di hari kiamat nanti danau tersebut menunggu kedatangan umatnya. Beliau juga melihat sesuatu yang akan terjadi pada umatnya di masa yang akan datang yang menaklukkan Kerajaan Parsi dan Romawi.

Oleh karena itu beliau menyatakan dirinya takut jika kaum muslimin berlomba mengejar dan menimbun harta benda. Berlomba mengejar harta benda akan membinasakan mereka semua seperti umat terdahulu.

Diriwayatkan oleh Abu Dzarr ra, Rasulullah saw bersabda: “Sesungguhnya aku melihat sesuatu yang tidak dapat kalian lihat dan mendengar sesuatu yang tidak dapat kalian dengar, langit bergemuruh dan bersuara, saat itu hanya ada tempat yang dapat digunakan malaikat untuk meletakkan kepingnya bersujud kepada Allah swt karena tempat itu selebar empat jari.” Karena kesucian hati Rasulullah saw, Allah menganugerahi beliau dengan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan hewan seperti takut, sedih dan yang lainnya.

Diri wayatkan oleh Abdullah bin Ja’far ra, Rasulullah saw pernah memasuki kebun milik seseorang dari kaum Anshar. Tiba-tiba ada seekor unta yang terlihat

sedih dan merintih. Kemudian Rasulullah saw mendatanginya dan mengusap kelopak matanya. Unta itu akhirnya terdiam.¹⁴

Lalu Rasulullah saw bertanya, “Siapa pemilik unta ini?” Seorang pemuda datang dan menjawab, “Unta itu milikku wahai Rasulullah saw”. Kemudian Rasulullah saw berkata, “Apakah kamu tidak takut kepada Allah swt yang telah memberikan hewan ini kepadamu? Unta itu mengadu kepadaku bahwa kamu menelantarkan dan menyiksanya.” Jadi Rasulullah saw bisa merasakan apa yang dirasakan hewan. Mulai dari rasa sakitnya sampai kondisi kejiwaannya.

d. Persepsi Dalam Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur’an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan.

Dalam QS. Al-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.¹⁵

¹⁴ <http://studiislamkomprehensif.blogspot.com/2016/02/persepsi-dalam-perspektif-islam-oleh.html>

¹⁵ <http://studiislamkomprehensif.blogspot.com/2016/02/persepsi-dalam-perspektif-islam-oleh.html>

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar (Najati, 2005).¹⁶

Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna.

Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya (Najati, 2005). Di dalam Al-Qur'an terdapat terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78 dan As-Sajdah ayat 9, yaitu :¹⁷

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang

¹⁶ Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*. Bandung: Pustaka Setia

¹⁷ Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan*. Bandung: Pustaka Setia

berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.

Kemudian, ada beberapa ayat di bawah ini mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, antara lain¹⁸:

a. Penglihatan

Artinya: “Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung,

Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu Hampir-hampir menghilangkan penglihatan.” (QS. An-Nuur. 43)

b. Pendengaran

Maksudnya ialah mereka yang mendengarkan ajaran-ajaran Al Quran dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya ialah ajaran-ajaran Al Quran karena ia adalah yang paling baik.

c. Penciuman

¹⁸ Kartono, K. (1996). *Psikologi umum*. Bandung: Mandar Maju

d. Perasaan

- A. Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sifat khas, yaitu:
1. Dihayati secara subyektif
 2. Pada umumnya berkaitan dengan gejala pengenalan
 3. Dialami oleh individu dengan rasa suka atau tidak suka (Kartono, 1996).

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, ¹⁹seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal.

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dengan yang lain. Proses pembentukan persepsi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Penerimaan Rangsangan Pada proses ini seseorang menerima rangsangan dari luar (obyek. Situasi maupun peristiwa) yang diterima oleh inderanya baik itu penglihatan, pendengaran, perasaan, maupun penciuman)

Proses menyeleksi rangsangan-rangsangan yang diterima oleh seseorang terkadang begitu banyak dan bervariasi. Pada proses ini rangasangan yang diterima diseleksi berdasarkan seberapa menariknya rangsanagn tersebut untuk diberikan perhatian yang lebih.

¹⁹ <http://studiislamkomprehensif.blogspot.com/2016/02/persepsi-dalam-perspektif-islam-oleh.html>

Proses pengorganisasian rangsangan yang sudah diseleksi kemudian diorganisasikan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk kemudian dilakukan proses selanjutnya.

Proses penafsiran pada proses ini dilakukan penafsiran terhadap rangsangan yang sudah diseleksi untuk mendapatkan arti dan informasi. Proses pengecekan Setelah diperoleh arti atau makna dari informasi yang ditafsirkan kemudian dilakukan pengecekan yang intinya adalah melakukan review terhadap kebenaran informasi tersebut.

Proses reaksi ini sudah mengarah pada bagaimana seseorang akan bereaksi terhadap informasi yang diperolehnya. Sesuai dengan teori dan tahapan persepsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan persepsi sangat dipengaruhi oleh pengamatan dan penginderaan terhadap proses berfikir yang dapat mewujudkan suatu kenyataan yang diinginkan oleh seseorang terhadap suatu obyek yang diamati.

Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an mengenai panca indera: Artinya :kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

Setiap orang tentu memiliki pandangan atau pendapatnya masing-masing di dalam melihat sebuah hal yang sama. Perbedaan pendapat serta pandangan ini tentu saja akan ditindaklanjuti dengan respon dan tindakan yang berbeda. Pandangan inilah yang kemudian disebut dengan sebuah persepsi. Persepsi dari seseorang akan menentukan bagaimana caranya memandang sebuah dunia.

Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang, dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi.

Dari kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa pengertian persepsi adalah suatu proses yang dapat mengatur dan mengartikan sebuah informasi sensori dalam memberikan makna kepada siswa, kemudian persepsi ini dapat mengacu pada interaksi dalam hal indera.

2. Fungsi Persepsi

Persepsi mencakup dua fungsi utama yaitu : pertama, menentukan letak suatu objek, dan pengenalan, untuk menentukan jenis objek tersebut. Kedua mengurus cara sistem persepsi untuk mempertahankan bentuk objek yang tetap, walaupun citra (bayangan) objek di retina berubah.²⁰

Menentukan lokasi objek, terlebih dahulu harus menyegregasikan objek kemudian mengorganisasikan objek menjadi kelompok. Proses ini pertama kali diteliti oleh ahli psikologi Gestalt, yang mengajukan prinsip-prinsip organisasi. Salah satu prinsip tersebut adalah bahwa kita mengorganisasikan stimulus ke daerah yang bersesuaian dengan gambar dan latar. Prinsip lain menyatakan dasar-

²⁰ Abdul rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana),

dasar yang digunakan untuk mengelompokkan objek, di antaranya kedekatan, penutupan, kontinuitas baik, dan kemiripan.

Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongannya dalam kategori dan pendasarannya terutama pada bentuk benda. Stadium awal pengenalan, sistem visual menggunakan informasi di retina untuk mendeskripsikan objek dalam pengertian ciri, seperti garis dan sudut sel yang mendeteksi ciri tersebut (detektor ciri) telah ditemukan di korteks visual.

3. Factor Pengaruh Pada Persepsi

Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi:²¹

a) Perhatian Selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya untuk itu, individu memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja, dengan demikian objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

b) Ciri-ciri Respon

Rangsangan yang bergerak di antara rangsangan yang diam akan lebih baik menarik perhatian, demikian juga rangsangan yang paling besar di antara yang

²¹ Abdul rahman, *Psikologi Suatu Pengantar*.(Jakarta rinika cipta 2005)..., h.119.

kecil yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

c) Nilai dan Kebutuhan Individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang yang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

d) Pengalaman

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi individu tentu bukan barang baru tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman siberut atau di pedalaman irian.

Dari kesimpulan di atas Pengamat, penginterpretasian dari apa yang dilihat oleh seseorang tergantung dari karakteristik pribadi yang dimiliki oleh orang tersebut. Motif, alasan yang berada di balik tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang yang mana mampu menstimulasi serta memberikan pengaruh yang cukup kuat kepada pembentukan persepsi seseorang akan segala sesuatu yang ada. Sikap yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi sebuah persepsi yang dibentuknya mengenai hal-hal yang ada di sekitarnya. Pengalaman, pengetahuan ataupun kejadian yang sudah pernah dialami seseorang dan diambil pelajarannya.

B. Pengertian Layanan Bimbingan Karir Di Madrasah

1. Pengertian Layanan Bimbingan

Layanan Bimbingan adalah proses yang dapat mengandung pengertian yang mengartikan bahwa bimbingan yang merupakan kegiatan yang saling berkesinambungan bukanlah kegiatan seketika atau suatu kebetulan. Di dalam proses bimbingan, pembimbing tidak akan memaksakan kehendaknya sendiri akan tetapi berperan sebagai fasilitator perkembangan individu. Didalam bimbingan akan aktif didalam mengembangkan diri, dapat mengatasi masalah, atau juga dapat mengambil keputusan adalah orang itu sendiri.

Menurut Smith, dalam McDaniel, bimbingan sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik. Bimbingan membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.²²alquran juga menjelaskan tentang bimbingan QS, Al asr ayat 1-3 yaitu:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ ۢ □ ۳

Demi masa sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

Menurut M.Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3 menjelaskan bahwa sesama manusia harus saling menasehati dalam hal kebaikan, maka dari itu bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan dalam hal tersebut. Kajian ini mengkaji tentang bimbingan dan konseling menurut Perspektif Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Ashr Ayat 3. Pada penelitian ini bimbingan dan Konseling Menurut Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3 adalah berarti suatu aktifitas memberikan

²² Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 99.

bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) untuk dapat mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan, keyakinan, serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik yang berpandangan kepada Al-Quran dan As-Sunnah.²³

Menurut Prayitno bimbingan dalam rangka menemukan pribadi, dimaksudkan agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Sementara, bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar peserta didik mengenal lingkungannya secara objektif, baik lingkungan sosial-ekonomi, lingkungan budaya yang sangat sarat dengan nilai-nilai dan norma, maupun lingkungan fisik dan menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.

Sedangkan bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan dimaksudkan agar peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karir, maupun bidang budaya, keluarga, dan masyarakat. Melalui perencanaan masa depan ini individu diharapkan mampu mewujudkan dirinya sendiri dengan bakat, minat, intelegensi, dan kemungkinan-kemungkinan yang dimilikinya.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa bimbingan yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

2. Pengertian Karir

²³ Rohim Aunur Faqih, 2011, Bimbingan dan Konseling Dalam Islam, (Fajar Pustaka: Yogyakarta),

karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerrak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke ats berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga mendiptakan sikap dan perilaku tertentu.²⁴

Menurut Wilson karir adalah keseluruhan pekerjaan yang kita lakukan selama hidup kita, baik itu dibayar maupun tidak. Selanjutnya Collin (dalam Kristanto, menambahkan bahwa karir muncul akibat interaksi seseorang dengan organisasi dan lingkungan sosialnya.dalam Al-quran juga menjelasjan tentang karir surat At-taubah ayat 105, yaitu:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Berseangatlah untuk sesuatu yang bermanfaat buatmu.” (Shahih, HR. Muslim)
Yakni bermanfaat baik dalam urusan akhirat maupun dunia.

Al-Munawi dalam bukunya Faidhul Qadir mengatakan: “Mencari penghasilan dengan bekerja adalah sunnah para Nabi. Dari Miqdam bin Ma’dikarib dari Nabi beliau

Andriati, Hastutie N.2001, *Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, Tesis, tidak dipublikasikan, Megister Sains UGM Yogyakarta.
Yendrawati, Reni. "Persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan." *Jurnal Fenomena* 5.2 (2007): 1-11.

bersabda: “Tidaklah seorangpun memakan makanan sama sekali yang lebih bagus dari memakan dari hasil kerja tangannya sendiri dan Nabiyyullah Dawud dahulu memakan dari hasil kerja tangannya sendiri.” (Shahih, HR. Al-Bukhari).²⁵

Sebelum mengenal karir, harus terlebih dahulu mengenal konsep bekerja, pekerjaan, jabatan, lalu karir. Bekerja ialah konsep dasar yang menunjuk pada sesuatu yang kita lakukan karena kita menginginkannya, dan dengan harapan dapat kita nikmati. Pekerjaan adalah posisi ketenagakerjaan dalam suatu jabatan, mungkin kita dapat melakukan banyak pekerjaan dalam suatu jabatan, sebab pekerjaan itu menghasilkan uang yang kita butuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun untuk melakukan serta membeli hal-hal yang kita sukai.

Jabatan adalah lapangan kerja kita, profesi kita, yang mungkin saja berganti-ganti selama beberapa waktu sepanjang hidup kita. Karir adalah seluruh kehidupan kerja kita. Setiap jenjang karir yang kita tempuh mungkin terdiri dari satu atau beberapa jabatan, yang semakin meningkat seiring dengan pengalaman kerja kita.

Jadi berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah rancangan kegiatan kerja yang terus berkelanjutan dan melibatkan pilihan dari berbagai macam kesempatan yang terjadi akibat interaksi individu dengan organisasi dan lingkungan sosialnya di sekitarnya.

C. Bidang Layanan Bimbingan Karir

Bidang Layanan Bimbingan di sekolah merupakan kegiatan yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu pelayanan bimbingan selalu memperhatikan

²⁵ Rohim Aunur Faqih, 2011, Bimbingan dan Konseling Dalam Islam, (Fajar Pustaka: Yogyakarta),

karakteristik tujuan pendidikan, kurikulum, dan peserta didik, kegiatan bimbingan salah satunya yaitu bidang bimbingan karir secara. Berikut akan diuraikan yaitu.²⁶

1. Bimbingan Karir.

Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir. Bimbingan karier adalah suatu bentuk atau proses pelayanan bantuan terhadap individu atau seseorang dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, seperti gambaran tentang dunia kerja, pemilihan jabatan, kemampuan dan pengembangan pekerjaan, dan norma-norma yang berlaku di lingkungan pekerjaan.

Bimbingan karier diberikan agar seseorang mampu menentukan dan mengambil keputusan dalam memasukkan lapangan pekerjaan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil sehingga mampu mewujudkan diri secara bermakna. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Karier

Bimbingan karier merupakan suatu proses yang diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian seseorang dalam merencanakan dan menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya agar tidak adanya kendala-kendala di dunia kerja. Menurut Salahudin (2010), tujuan bimbingan karier antara lain yaitu sebagai berikut:²⁷

Memiliki pemahaman diri (kemampuan minat, bakat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.

Christina, Audita. "Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 Medan." (2008).

²⁷ Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.

- a. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
- b. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
- c. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya di masa depan.
- d. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosio-psikologis pekerjaan, prospek kerja, kesejahteraan kerja.
- e. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- f. Mengenal ketrampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karier amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki.
- g. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, yang berkeadilan dan bermartabat.

2. Prinsip Bimbingan Karier

Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah sebagai berikut:

Pekerjaan atau bidang pendidikan itu dipilih dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan. Pemilihan jabatan bermula ketika kita pertama kali sadar bahwa suatu pekerjaan dapat menolong memenuhi kebutuhan kita.

Informasi mengenai diri sendiri berpengaruh terhadap pemilihan jabatan karena informasi itu membantu kita menyadari apa yang kita inginkan dan membantu di dalamantisipasi apakah kita kan berhasil. Informasi mengenai jabatan akan membantu dalam pemilihan jabatan karena informasi tersebut membantu kita dalam menentukan apakah pekerjaan itu dapat memenuhi kita.

Kebutuhan-kebutuhan dapat dialami secara jelas atau hanya dirasakan secara samar-samar yang keduanya ini berpengaruh di dalam pemilihan jabatan. Pemilihan jabatan selalu dapat berubah apabila kita yakin bahwa perubahan itu akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita. Setiap individu masing-masing memiliki kecakapan untuk sejumlah pekerjaan. Setiap jabatan memerlukan pola khas daripada kemampuannya, minat dan sifat kepribadian.

Membuat pilihan dan penyesuaian jabatan merupakan suatu proses yang kontinu. Proses pilihan dan pengembangan vokasional mengikuti lima tahap, meliputi pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pembinaan dan kemunduran. Hakikat pola karier seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya, kemampuan mental, ciri-ciri kepribadiannya, dan oleh kesempatan yang terbuka bagi dirinya.

Proses perkembangan vokasional pada hakikatnya merupakan pengembangan dan implementasi konsep. Kepuasan kerja dan kepuasan hidup tergantung kepada seberapa jauh orang menyalurkan kemampuan-kemampuannya, minatnya, sifat-sifat pribadi dan nilai-nilai pribadi secara memadai. Memilih suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang.

Inventory minat merupakan ekspresi kepribadian. Kepuasan, kemantapan dan hasil kerja tergantung atas kongruensi antara kepribadian seseorang dengan lingkungan dimana dia bekerja.

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai pelaksanaan bimbingan karier, antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Teori Psiko Dinamik

Teori ini membahas tentang hubungan antara pengalaman, dengan sikap, kemampuan, minat dan faktor kepribadian lainnya yang ada pengaruhnya terhadap pemilihan pekerjaan atau jabatan seseorang. Pantulan pengalaman yang lalu dalam pemilihan kerja karena akan mengembangkan sikap dasar, minat dan kapasitas yang akan terlihat pada pola kehidupan anak pada masa dewasa nantinya dalam hubungan dengan pribadi, reaksi emosinya, aktivitasnya dan pilihan di lapangan pekerjaan.

b. Teori Behavioral

Seseorang memilih dan masuki suatu pekerjaan tertentu akan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini akan dipengaruhi oleh faktor penunjang dan penghambat yang ada. Pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, bakat, minat, aspirasi orang tua, hal yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

c. Teori Halland

Teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, dan orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Dengan model orientasi yang berbeda-beda, maka hal inilah yang menyebabkan mengapa setiap orang mempunyai corak hidup yang berbeda-beda.

d. Teori Transcendental

Konsep ini menjelaskan perkembangan jabatan berhubungan dengan kematangan bekerja dan pentingnya konsep diri, pola kemampuan pekerjaan, kontinuitas penyesuaian tingkatan kehidupan, kemampuan bekerja, perbedaan individu, status dan peranan kepuasan terhadap pekerjaan dan tugas.

e. Teori Developmental Career Counseling

Memilih pekerjaan dan karier harus dipandang dari bagian perkembangan, pekerjaan dan proses pengambilan keputusan. Terdapat dua periode yakni periode antisipasi dan periode implementasi atau penyesuaian keputusan yang saling tergantung satu sama lain. Perkembangan pekerjaan identik dengan perkembangan diri yang ditinjau menurut pilihan, pemasukan dan kemajuan yang dicapai di dalam proses pendidikan dan pekerjaan yang ditempuh.

C. Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karier

Terdapat beberapa bentuk pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan di sekolah, antara lain yaitu sebagai berikut²⁸:

- a. Ceramah dari narasumber. Kegiatan ini, dilakukan dapat bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber dari pihak dunia kerja dalam rangka memberikan informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karier yang akan membantu siswa dalam pemilihan karier.
- b. Diskusi kelompok. Kegiatan ini bercirikan satu keterkaitan pokok masalah/pertanyaan dalam hal perencanaan karier, pekerjaan, karier, dimana para siswa berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat para siswa yang lain dalam sebuah dinamika kelompok.

²⁸ Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan & Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset. Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.

- c. Pengajaran unit. Pengajaran unit dilaksanakan melalui kerja sama antara pembimbing dan guru bidang studi untuk membantu siswa memperoleh pemahaman tentang pekerjaan, jabatan, dan karier yang akan membantu siswa dalam pemilihan karier.
- d. Sosiodrama. Pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku/penghayatan seseorang dalam sebuah dinamika drama, seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat sehubungan dengan masalah pekerjaan dan karier.
- e. Karyawisata karier yang diprogramkan oleh sekolah. Pihak sekolah mengadakan wisata untuk membantu siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, agar siswa mampu merasakan pengalaman bekerja yang sesungguhnya.
- f. Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional. Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karier dengan cara mengaitkan dengan mata pelajaran/kegiatan belajar mengajar oleh semua guru mata pelajaran.
- g. Hari karier (Career Days). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang berkaitan dengan pengembangan karier. Pada hari tersebut kegiatan bimbingan karier dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karier yang telah ditetapkan oleh sekolah.

D. Tujuan Layanan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa berefleksi atas gaya hidup (life style) dalam berbagai dimensi yang didambakan bagi dirinya sendiri yang kerap berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang menjadi pegangan dalam hidup; membantu siswa untuk memilih bidang atau golongan jabatan tertentu dan memulai memandang dirinya sebagai calon pemegang jabatan yang harus memiliki konstelasi kualifikasi tertentu;

Membantu siswa untuk menyadari berbagai faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh terhadap perkembangan karir serta mengidentifikasi semua faktor itu dalam pribadinya sendiri, dalam keluarga, dan dalam masyarakat; membantu siswa untuk menghubungkan aneka faktor itu satu sama lain sehingga mampu membuat pilihan karir secara bijaksana dan bertanggung jawab; serta membantu siswa untuk mengimplementasikan pilihannya dalam suatu rencana persiapan jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang.²⁹

E. Fungsi Layanan Bimbingan Karir

1. Fungsi Penyaluran,

Yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa mendapatkan program studi yang sesuai baginya dalam rangka kurikulum pengajaran yang disediakan di sekolah; memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok baginya selama menjadi peserta didik di sekolah yang bersangkutan; menentukan program studi lanjutan yang sesuai bagi dirinya setelah tamat dan merencanakan bidang pekerjaan yang cocok baginya di masa mendatang.

2. Fungsi Penyesuaian,

Yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa menemukan cara menempatkan diri secara tepat dalam berbagai keadaan dan situasi yang dihadapi, kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna atau faedah. Dengan demikian kata pemanfaatan berarti menggunakan sesuatu untuk mendapatkan kegunaan atau faedah dari objek tersebut.

F. Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir

²⁹ Christina, A. (2008). *Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 Medan.*

Secara umum tujuan dari pemberian bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan mengenai karir di masa depan. Sedangkan, tujuan pemberian layanan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa agar dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.³⁰

Dari definisi diatas dapatdi simpukan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan layanan bimbingan karir adalah penggunaan layanan-layanan dalam bimbingan karir untuk mencapai tujuan pemberian bimbingan karir, yaitu pemahan-pemahaman dan pengenalan diri agar dapat melakukan perencanaan yang akan dilakukan, pengembangan, pemantapan pilihan dalam melakukan pengambilan keputusan karir atau pendidikan lanjutan atau perguruan tinggi jenjang S1.

Ada berbagai manfaat yang akan diperoleh siswa bila mengikuti bimbingan karir SMA/SMK. Berikut adalah beberapa manfaatnya.

a. Memahami dinamika dan kebutuhan tenaga kerja

Dinamika dan kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Jika dulu siswa atau mahasiswa yang bergelar teknik, dapat mengambil bekerja sebagai teknisi, sekarang ini ada banyak profesi baru yang memberi siswa kemungkinan memilih karir yang lain.

Dengan mengikuti bimbingan karir di sekolah, siswa dapat menetapkan tujuan dan harapan yang realistis untuk profesi yang dipilih. Guru BK selaku konselor karir akan

CHRISTINA, Audita. *Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 Medan*. 2008.

memberikan informasi mengenai profesi-profesi baru di dunia kerja, jenis pekerjaan yang paling banyak dibutuhkan, dan informasi lainnya.

b. Dapat memilih karir yang tepat

Sebagian besar siswa tidak menyadari potensi mereka. Akibatnya, banyak dari mereka menjalani hidup mereka tanpa memilih karir atau program studi yang diminati.

Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa tidak bahagia, stres, frustrasi, bahkan mengalami depresi saat bekerja atau kuliah. Untuk mencegah hal ini terjadi, siswa dapat melakukan bimbingan karir dengan guru BK di sekolah.

Guru BK akan menilai bakat, kepribadian, minat, dan aspek siswa lainnya. Hasil penilaian ini akan dianalisis sehingga menghasilkan pilihan karir atau program studi yang sesuai dengan minat siswa. Siswa dapat menjalani karir dan program studi dengan lebih menyenangkan tanpa merasa terbebani karena sesuai dengan minat mereka.

c. Meningkatkan kepercayaan diri dan wawasan siswa

Manfaat bimbingan karir SMA/SMK lainnya adalah meningkatkan kepercayaan diri dan wawasan siswa. Hal ini dikarenakan, sebelum siswa memutuskan untuk menekuni suatu karir, ia sudah mendapatkan wawasan lengkap tentang prospek karir yang dipilih dan memahami keterampilan apa saja yang dibutuhkan dan perlu dikembangkan.

Selain itu, bimbingan karir juga membantu siswa untuk lebih memahami tantangan dan persyaratan yang dibutuhkan dalam karir yang dipilihnya. Pengetahuan ini dapat menjadi bekal siswa saat masuk ke dunia kerja dan meningkatkan kepercayaan dirinya karena merasa lebih siap untuk bersaing dengan kandidat lainnya.

d. Mencegah rasa frustrasi saat memilih karir

Tak sedikit siswa yang merasa bingung dan frustrasi saat dihadapkan dengan berbagai pilihan karir. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai karir yang mereka dapatkan.

Tak jarang pula siswa merasa kesepian karena tidak ada orang yang bisa dijadikannya tempat untuk mengekspresikan emosi, pikiran, dan kebingungan yang tengah dirasakan sehingga rasa frustasinya pun semakin memburuk.

Namun, dengan mengikuti bimbingan karir di sekolah, rasa frustrasi saat memilih karir ini dapat dicegah. Guru BK akan membantu siswa dalam memilih karir yang terbaik.

Selain itu, siswa juga dapat mengungkapkan semua kekhawatirannya terkait karier sehingga mudah untuk melanjutkan rencana dengan percaya diri dan pikiran jernih.

e. Memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Sebagai pelajar, perhatian siswa cenderung berfokus pada uang, tekanan teman, sebaya, atau faktor lain dalam memilih karir. Hal ini dapat menyebabkan mereka memilih karir yang kurang tepat.

Kegiatan bimbingan karir akan membantu siswa untuk lebih memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Dengan begitu, siswa dapat memilih pekerjaan mana yang paling cocok untuk mereka. Dalam bidang bimbingan karir, layanan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa antara lain informasi pendidikan tinggi, informasi jabatan, informasi keberagaman sosial budaya dan lingkungan yang berkaitan dengan lingkungan kerja.

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Proses dalam menentukan pilihan yang dianggap paling baik dinamakan pengambilan keputusan. Ini sesuai dengan pendapat Suharnan Pengambilan keputusan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti.

Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi atau prakiraan mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi.

Kemdal dan Montgomery pengambilan keputusan adalah melibatkan upaya untuk menyusun dan menstrukturisasi informasi yang tersedia untuk mendukung pilihan akhir, melibatkan emosi dalam pengambilan keputusan sebelum dan setelah keputusan, melibatkan pengambilan keputusan melalui interaksi yang dinamis dan adanya perbedaan antara kepuasan dan penyesalan dalam pengambilan keputusan sebelum dan sesudah prosesproses keputusan.

Mendefinisikan bahwa pengambilan keputusan sebagai proses dalam mengevaluasi satu atau lebih pilihan dengan tujuan meraih hasil terbaik yang diharapkan. Sementara pengambilan keputusan melibatkan proses berpikir, dimana individu mengevaluasi alternatifalternatif dan membuat pilihan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Sementara pengambilan keputusan melibatkan proses berpikir, dimana individu mengevaluasi alternatif-alternatif dan membuat pilihan.

2. Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi

Definisi Pemilihan adalah pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. keputusan untuk memilih jurusan di Perguruan Tinggi merupakan hasil pertimbangan terbaik untuk mahasiswa yang bersangkutan. Pemilihan jurusan artinya menentukan jurusan atau bidang keahlian tertentu yang sesuai rencana jangka pendek dan panjang.

Perguruan tinggi biasanya disebut juga Universitas. Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Sementara itu menurut Hardjana (dalam Yuliyanti, 2014), perguruan tinggi adalah suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi adalah sebuah proses berpikir dimana individu mengevaluasi satu atau lebih alternatif dan membuat sebuah pilihan dalam menentukan jurusan atau 12 bidang keahlian tertentu pada Perguruan Tinggi sebagai rencana persiapan jangka pendek atau panjang individu agar tercipta suatu hasil yang baik.

3. Aspek Pengambilan Keputusan

Proses penyelesaian masalah yang dilakukan secara sadar dengan cara membuat suatu pilihan dari sejumlah alternatif pemecahan masalah yang ada disebut pengambilan keputusan. mengemukakan lima aspek pengambilan keputusan, yaitu:

1. Keadaan (circumstances)

Pengambilan keputusan individu akan menerima masukan dari orang lain dan pandangan lingkungan sekitar mengenai keputusan yang akan dibuatnya. Sama halnya dengan individu yang ingin mengambil keputusan dalam pemilihan jurusan, individu

akan mendapatkan masukan dari orang lain dan pandangan lingkungan sekitar mengenai jurusan yang akan dipilihnya.

2. Preferensi (preferences)

Pengambilan keputusan individu sudah memiliki tujuan, harapan dan keinginan yang akan dicapai dari keputusannya. Sama dengan halnya mengambil keputusan dalam memilih jurusan, individu dalam memilih jurusan sudah memiliki tujuan, harapan dan keinginan akan jurusan yang akan dipilihnya.

3. Emosi (emotions)

Emosi dapat mendorong individu untuk berpikir dan bertindak pada berbagai alternatif pilihan yang ada dan emosi dapat memberikan umpan balik terhadap alternatif pilihan pada keputusan. Reaksi dari emosi dapat berupa reaksi positif (senang, bahagia dan nyaman) atau reaksi negatif (sedih, takut dan marah) terhadap setiap alternatif pilihan dan situasi yang berbeda. Dalam hubungannya dengan pemilihan jurusan, emosi dari individu dapat menentukan pilihan individu mengenai jurusan yang akan dipilihnya, tergantung dari reaksi setiap situasi yang ada.

4. Tindakan (action)

Mengambil keputusan perlu adanya sesuatu hal yang mendukung, oleh karena itu individu akan berusaha mencari informasi, membuat rencana, bertanya kepada orang lain guna mendukung keputusannya. Dalam hubungannya membuat keputusan jurusan individu perlu mencari informasi, membuat rencana dan bertanya kepada orang lain mengenai jurusan yang akan dipilihnya, hal ini akan membuat individu dapat membuat keputusan dalam memilih karena mendapat informasi yang berguna akan pilihan jurusannya.

5. Hipotesis individu (beliefs)

Individu harus memiliki hipotesa, keyakinan dan mengetahui konsekuensi dari keputusan yang akan diambil. Sama halnya dengan pemilihan jurusan, individu harus memiliki hipotesa, keyakinan dan mengetahui konsekuensi dari setiap pilihan jurusan yang akan diambil. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek pengambilan keputusan adalah keadaan, preferensi, emosi, tindakan dan hipotesis individu

4. Tahapan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan membutuhkan tahapan sebelum seseorang benar-benar yakin akan pilihan yang akan diambilnya. membagi pengambilan keputusan ke dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Mengidentifikasi bahwa suatu keputusan perlu dibuat atau diambil berkaitan dengan permasalahan yang tengah dihadapi.
- b. Mencari dua alternatif atau lebih yang dianggap cocok dengan tujuan yang diinginkan. Biasanya masing-masing alternatif memiliki pro dan kontra.
- c. Tugas pokok pembuat keputusan adalah memilih alternatif yang terbaik di antara alternatif-alternatif yang telah dihasilkan itu.
- d. Alternatif terbaik dipilih kemudian dilaksanakan, sambil terus dilakukan evaluasi hasil-hasilnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi bahwa suatu keputusan perlu dibuat, mencari dua alternatif atau lebih, memilih alternatif yang terbaik, alternatif terbaik dipilih kemudian dilaksanakan.

5. Faktor Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan sebagai berikut: mempertimbangkan semua kemungkinan alternatif yang tersedia, menggunakan informasi yang tersedia secara maksimal, mempertimbangkan resiko dan keuntungan dari setiap alternatif, memperhitungkan kemungkinan hasil atau dampak yang paling besar dari masing-masing alternative

Menjelaskan empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu:

- a. Lingkungan Lingkungan sosial dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang, yaitu mendukung atau mengkritik tindakan yang dilakukan. Lingkungan keluarga dan orang tua lebih mempengaruhi pengambilan keputusan karena keluarga merupakan lingkungan pertama perkembangan seseorang.
- b. Genetik Kondisi seseorang membatasi keputusan untuk menyusun suatu rencana, faktor ini berupa kondisi fisik seperti wajah, jenis kelamin, suku bangsa, dan kekurangan fisik.
- c. Pengalaman Belajar Pengalaman belajar mempengaruhi tingkah laku dan putusan, pengalaman belajar terdiri dari dua jenis, yaitu belajar instrumental dan asosiatif. Pengalaman belajar intrumental dilakukan melalui pengalaman langsung. Pengalaman asosiatif dilakukan dengan mengkaitkan kejadian-kejadian yang dialami.
- d. Ketrampilan menghadapi tugas Ketrampilan ini diperoleh melalui intraksi antara pengalaman belajar, genetik, dan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pengambilan keputusan yaitu mempertimbangkan semua kemungkinan alternatif yang tersedia, menggunakan informasi yang tersedia secara maksimal, mempertimbangkan resiko, dan dampak yang paling besar dari masing-masing alternatif.

3. Penelitian Relevan

1. Sri Yuningsih Mertosono. 2012. “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Jurusan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.

Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah (1) siswa kurang memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, (2) siswa belum mampu menentukan dalam mengambil keputusan terhadap bakat dan minat yang telah ada pada dirinya, (3) siswa beranggapan bahwa bimbingan

dan konseling diperuntukkan khusus siswa yang bermasalah, dan (4) bimbingan karir di SMA belum dilaksanakan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan jurusan. Dalam arti apakah terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan karir terhadap pemilihan jurusan. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo pada siswa kelas X tahun pelajaran 2011/2012. Seluruh data diolah secara kuantitatif dengan menguji normalitas data dan uji hipotesis.

Untuk itu dari uji normalitas data untuk pre-tes diperoleh $X_{hitung} = 3,52$ dengan $n = 20$ siswa, dan taraf nyata $0,05$ maka $X_{tabel} = 7,81$, nilainya lebih besar dari L_{hitung} sehingga dapat dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal, sedangkan untuk post test diperoleh $X_{hitung} = 3,053$, dengan $n = 20$ siswa, dan taraf nyata $0,05$ maka $X_{tabel} = 7,81$, nilainya lebih besar dari X_{hitung} sehingga dapat dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.

Dan untuk uji hipotesis diperoleh hasil perhitungan t_{hitung} sebesar $10,73$, dan selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan. Dan $dk = (n_1 + n_2)$ maka diperoleh $L_{table} = 2,84$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari hasil perhitungan diatas disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan jurusan. Dengan demikian hipotesis berbunyi: "Terdapat pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan jurusan, dapat diterima".

2. WAHYU NIDI CENDEKIA Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dewasa ini persaingan karir sangat ketat baik dalam negeri

maupun luar negeri terutama perusahaan favorit yang menjadi cita-cita banyak orang, siswa SMK merupakan siswa yang setelah lulus dari bangku SMK di harapkan dan ditunjukan untuk siap bekerja, yang tentunya harus dipersiapkan sedari awal semester dalam melangkah ke jenjang karir setelah lulus.

Seperti halnya di SMK N 2 Purwokerto yang prestasi karir siswanya dalam bekerja di berbagai perusahaan dalam negeri maupun luar negeri sudah terkenal dan sempat termuat di Koran Radar banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa kelas xii di SMK N 2 Purwokerto, yang dilakukan oleh guru pembimbing kelas xii.

Bagaimana pelaksanaan dan apasaja layanan yang diberikan pada pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut. Lalu bagaimanakah faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.

Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita terkait pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa kelas xii di SMK N 2 Purwokerto. Dalam metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa kelas xii di SMK N 2 Purwokerto.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, yakni pada dasarnya pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa kelas xii di SMK Negeri 2 Purwokerto ini pelaksanaannya menggunakan bimbingan klasikal, individu, kelompok, hambatannya adalah adanya kesenjangan rasio dan guru lalu keterbatasan sarana untuk pelaksanaan

layanan bimbingan karir seperti tempat dan tidak disediakannya jadwal untuk masuk ke kelas xii.

Yang menjadikan SMK N 2 Purwokerto banyak terserap di perusahaan besar baik Indonesai maupun luar Negeri adalah karena adanya kerjasama yang dari perusahaan dengan SMK Negeri 2 Purwokerto. Kata Kunci : pelaksanaan dan layanan, bimbingan karir.

3. Rosalina Rambe Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA-3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di kelas XI MIA-3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan melalui Layanan Bimbingan Karir. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum memberikan layanan di kelas tersebut masih banyak siswa yang tidak memiliki perencanaan karir.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu kepada kegiatan layanan bimbingan karir. Alasan peneliti akan memberikan tindakan layanan bimbingan karir yakni karena tidak dilaksanakannya layanan tersebut oleh guru BK dan menimbang layanan ini perlu untuk diberikan kepada peserta layanan. Halnya kegiatan ini termonitor dengan menggunakan daftar check list.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase 100% dari 15 siswa, kemudian Mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa.

Dan pada indikator Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa.

Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya pada populasi dan sampel serta tempat penelitian. Pada tehnik analisis data pada penelitian yang sebelumnya mayoritas peneliti menggunakan analisis kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Selanjutnya dari tujuan peneliti juga berbeda, sehingga hasil penelitian akan juga berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.³¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif dalam metode peneliti yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data hasil menggunakan wawancara, observasi dan dokumen.³²

³² Lexy, Meleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam peneliti deskriptif diartikan dengan menggambarkan.³³ Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Secara harfiah deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi dan kejadian. Dalam artian akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode penelitian.³⁴

Menurut sugiyona dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun dilokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.³⁵

B. Subyek Penelitian

³³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), h. 288

³⁴Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 18

³⁵Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 197

Yang dimaksud subyek penelitian adalah “Benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan”. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek utama adalah masyarakat. Dalam pemilihan informasi, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. “Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.³⁶

Yang menjadi informan sumber penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Guru BK
3. Guru kelas
4. Siswa kelas XII IPS /IPA

Ada beberapa pertimbangan peneliti dalam menentukan dan membatasi informan utama. Pertama, informasi adalah pelaku utama sekaligus pemberi data utama bagi peneliti, sehingga memiliki relevansi secara langsung dengan penelitian. Kedua, informan mudah ditemui dan bersedia secara sadar untuk memberikan informasi tanpa keterpaksaan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MAN Lebong Utara Desa kampung Jawa Kecamatan Kampung Jawa Kabupaten Lebong.

C. Jenis Data dan Sumber data

Jenis data dan sumber data yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Sugiyona, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124

- a. *Data Primer*, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁷ Data yang dimaksud meliputi kepala sekolah, guru, guru Bk, siswa kelas XII.
- b. *Data Sekunder*, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain atau guru BK, Data sekunder ini juga diperoleh dari fenomena yang terjadi di MANDRASAH ALIYAH 02 LEBONG UTARA desa kampung Jawa Kabupaten Lebong, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁹ Cara menunjukan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Adapun tersusun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

³⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), h. 91

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 134

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁴⁰ menurut kartini kartono yang dikutip oleh ihsan nul hakim, dkk.

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dengan observasi peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴¹ Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara (*interview*) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Dengan demikian wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Selain itu peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, memberikan angket kepada informan dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban dengan bertatap muka.⁴²

⁴⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghallia Indonesia, 1988), h. 212

⁴¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 202

Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada narasumber, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini, peneliti membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara. Wawancara ini mengarah kepada siswa-siswa dan guru BK yang akan diberi pertanyaan seputar tentang persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karir

3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.⁴³ Menurut Sugiyono dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen dan foto-foto adat Cupik. Dan ada juga yang diterangkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa: “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan guru BK di lingkungan sekolah man dan sebagainya”.⁴⁴ melakukan wawancara pada salah satu guru bk dan siswa yang sedang berlangsung.

⁴³Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 92

⁴⁴*Ibid.*, h. 188

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka.

Dalam menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segala dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative*

research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.⁴⁶

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid.*

1. Sejarah Sekolah

MA.GUPPI adalah Madrasah Aliyah Swasta satu-satunya yang berada di Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong.⁴⁷MA.GUPPI adalah Madrasah swasta yang berdiri pada tahun 1992 atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat Kabupaten Lebong yang interest dengan pendidikan, dinamakan Madrasah Aliyah GUPPI karena pendidikan Madrasah ini diharapkan dapat menjadi sarana ukhuwah islamiyah.

Madrasah ini saat pertama kali berdiri masih menggunakan gedung MTSN.Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong di bawah pimpinan Bp. Syafrudin, MM, kemudian pada tahun 1996 Madrasah Aliyah GUPPI pindah tempat ke MIN 2 Kabupaten Lebong yang sekarang dipakai dibawah pimpinan Bp. Drs. Markamin Nasution,

Pada tahun 1998 pengurus komite, pihak sekolah dan beberapa tokoh masyarakat membentuk kepanitiaan ingin mengembangkan Madrasah Aliyah GUPPI untuk mewujudkan gedung Madrasah, gedung Madrasah ini berdiri atas swadaya masyarakat, berdirinya gedung Madrasah Aliyah GUPPI adalah bukti bahwa masyarakat kecamatan lebong utara sadar dengan pendidikan, yang berkarakter islami dengan bekal kepercayaan dan animo yang besar dari masyarakat.

Berdasarkan atas keinginan untuk mengembangkan madrasah ini ke arah yang lebih baik maka pada tahun 1998 pengurus dan pengelolah Madrasah berhasil mencari dana untuk membeli tanah untuk membangun gedung

⁴⁷ Dokumentasi, *MAN 2 Lebong Utara*, Pada Tanggal 26 Mei 2023

Madrasah Aliyah GUPPI yang sekarang menjadi MAN 2 Lebong dibawah kepanitiaan BP. Niltalufi dan pihak sekolah mendaftarkan Madrasah Aliyah GUPPI untuk mengikuti Akreditasi dan berstatus Terdaftar dengan nilai C.

Pada tahun 2007 dibawah pimpinan Bp Endang Supriatna, S.Ag membentuk kepanitiaan dengan ketua panitia Bp. Harta M.Pd mengajukan MA.GUPPI untuk menjadi madrasah Aliyah Negeri. Dan alhamdulillah pada tahun 2010 MA.GUPPI berubah status menjadi MAN 2 Lebong hingga sekarang dan sudah mengikuti Akreditasi dengan nilai B+. Adapun kepala madrasah yang pernah mengabdikan diri di Madrasah Aliyah di Lebong ini hingga menjadi Madrasah Aliyah Negeri adalah :

1. Tahun 1992 – 1994 Drs. H. Syafruddin ⁴⁸
2. Tahun 1994 – 1996 Drs. A.I Suardi
3. Tahun 1996 – 2004 Drs. Markamin Nst
4. Tahun 2004 – 2006 Drs. Moh. Ikhsan
5. Tahun 2006 -2010 Endang Supriatna, S
6. Tahun 2011-2012 Harta, M.Pd
7. Tahun 2013-2017 Aji Agus Salim M.Pd
8. Tahun 2018-2020 Feri Khairawati, M.Pd
9. Tahun 2020- Sampai Sekarang Zulkarnain,M.mat

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : MAN 2 Lebong
NSS ; 131117070002

⁴⁸ Dokumen, *MAN 2 Lebong Utara*, Pada Tanggal 26 Mei 2023

NPSN : 10704002
 Alamat : Jl. Kampung Jawa No. 10 Muara Aman
 Kecamatan : Lebong Utara
 Kabupaten : Lebong
 Propinsi : Bengkulu
 Status : Negeri
 Status Tanah : Sertifikat
 Luas Tanah : 4311,45 M2

2. VISI DAN MISI

VISI : Terwujudnya komunitas MAN 2 Lebong yang Islami, berakhlak mulia, santun berwibawa, cerdas dan kompetitif.

MISI :

1. Mengupayakan agar komunitas MAN 2 Lebong mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menciptakan komunitas MAN 2 Lebong yang memiliki akhlak mulia, santun berwibawa, beradab dan berilmu.
3. Meningkatkan mutu dan daya saing MAN 2 Lebong.
4. Mengembangkan MAN 2 Lebong menjadi Lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat
5. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien serta visioner.⁴⁹

Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2022/2023

No		Jumlah Guru			Ket
		L	P	Jumlah	
1	Guru PNS	3	5	8	

⁴⁹ Dokumen MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 26 Mei 2023

2	Guru Non PNS	5	8	13	
3	Tata Usaha PNS	1	1	2	
4	Tata Usaha Non PNS	2	3	5	
Jumlah		11	17	28	

Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2022 / 2023

No	Kelas	Program Studi	Jumlah Siswa			Ket
			L	P	Jml	
1	X	X 1	11	13	24	
2		X 2	12	14	26	
3	XI	MIA	9	12	21	
4		IIS ^{1&2}	19	19	38	
5	XII	MIA	6	13	19	
6		IIS ¹	10	8	18	
JUMLAH			67	79	146	

B. Temuan dan Pembahasan Penelitian

Pada bab ini penelitian akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Lebong Utara mengenai persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Data yang didapatkan merupakan hasil observasi yaitu dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, hasil wawancara dengan subjek penelitian, dan hasil dokumen dengan arsip-arsip dan dokumen penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa kelas XII ips 2 MAN Lebong Utara terhadap layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah diuraikan penelitian pada bab 1 yaitu bagaimana persepsi siswa kelas XII IPS 2 MAN Lebong Utara terhadap layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi, Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir, dampak layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Untuk mengetahui tersebut maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana yang paling dominan digunakan adalah wawancara, berikut akan di uraikan deskripsi hasil observasi, wawancara dan kegiatan selama penelitian.

1. Persepsi siswa kelas XII 2 IPS di MAN 2 Lebong Utara terhadap layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas xii ips di Man 2 Lebong Utara terhadap layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi, Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Bagaimana dampak layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi. penelitian menyusun pertanyaan berjumlah 5 sub yaitu tentang pemahaman layanan bimbingan karir jurusan perguruan tinggi, pemahaman tentang pilihan dan pengembangan karir, pemahaman tentang pilihan dan persiapan diri memasuki program studi di perguruan tinggi, pemahaman tentang penerimaan diri sendiri.

Dan orang lain apa adanya dan pemahan pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif. Dan pemahaman dampak layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Pertanyaan ini berhubungan dengan pemahaman-pemahaman dari layanan karir itu sendiri yaitu proses penerimaan rangasangan, peroses penyeleksian rangsangan, proses pengorganisasian, proses penafsiran, dan proses reaksi. Sehingga total jumlahnya 18 item pertanyaan yang ditanyakan kepada siswa.

Untuk mengetahui tersebut peneliti mewawancarai Anggra⁵⁰Nugraha, ade vio putra, salsabila anisa, ananda putri sila, puspita⁵¹kumalasari. Selaku siswa MAN 2 Lebong Utara, bapak kepala madrasah Zulkarnain M. bapak M.Toalha S.E selaku wali kelas dan bapak Sandi S.Pd selaku guru BK honorer di MAN 2 Lebong Utara.

A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Apakah pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah sudah di lakukan oleh Guru Pembimbing.

Dalam wawancara kepada kepala sekolah MAN 2 Lebong Utara mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara di jelaskan bahwa:

Pelaksanaan layanan bimbingan karir oleh guru pembimbing sudah di laksanakan akan tetapi masih sangat sederhana sekali. Hal ini disebabkan oleh karena pemahaman dan pelaksanaan sendiri menurut laporan dari guru pembimbing bahwa masih ada terkendala beberapa hal,⁵²keterbatasan waktu untuk menjelaskan kepada guru BK untuk melaksanakan layanan bimbingan karir tersebut, begitu juga dengan semua pihak yang terkait dalam

⁵⁰ Wawancara, MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 27 Mei 2023

⁵¹ Wawancara, di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 29 Juni 2023

⁵² Zulkarnain, Wawancara Kepala Sekolah MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 1 Juni 2023

melaksanakan layanan bimbingan karir masih mengalami berbagai kendala. Tetapi kita masih tetap berharap bahwa semua layanan yang ada dalam BK tersebut dapat di laksanakan oleh guru pembimbing di sekolah ini. Terlebih lagi disekolah ini terdapat satu guru pembimbing yang seharusnya bisa berkerja sama dengan baik untuk mengatasi berbagai hambatan dalam layanan yang ada dalam BK termasuk layanan bimbingan karir.

2. *Sarana Apa saja yang bapak sediakan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir, hasil wawancara mengenai layanan BK di sekolah.*

Menurut kepala sekolah mengenai sarana yang di sediakan di sekolah sebagai berikut:

Adapun sarana dan prasaranayang tersedia di sekolah ini menurut kami sudah cukup memadai hal ini di buktikan dengan tersedianya ruang khusus BK dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan. Sekarang lagi bergantung kepada guru pembimbing atau guru BK, apakah guru BK mau melaksanakan layanan BK sacara benar atau tidak. Dari pihak sekolah akan membantu memaksimalkan mungkin pelaksanaan layanan BK di sekolah.

B. wawancara kepada guru pembimbing BK

a. *Bagaimana pendapat bapak tentang layanan bimbingan karir terhadap pengabilan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.*

Dari hasil wawancara dengan guru pembimbing disekolah dijelaskan sebagai berikut:

Pemahaman guru pembimbing tentang layanan bimbingan karir salah satu proses pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah karir, dengan tujuan agar siswa lebih mengenal dan mampu memahami tentang sekolah tinggi sesuai potensi diri siswa yang akan dipilih secara mandiri.

b. *Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.*

Mengenai pemahaman bapak tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir guru pembimbing menjelaskan sebagai berikut :

Layanan bimbingan karir juga diselenggarakan untuk membahas masalah pribadi, sosial, karir dan belajar. Dalam mendorong dan melatih konsultasi masalah konseling, di peroleh pemahaman guru pembimbing membekali konsultasi memperoleh WPKNS konsultasi. (wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap). Agar dapat menyelesaikan masalah konseling. Guru pembimbing memahami dalam hal komitmen konsultasi untuk menangani masalah konseling dengan bahasa dan cara-cara konseling. Artinya adalah guru pembimbing dapat memahami bahwa pada layanan bimbingan karir.

c. Dampak Apa sajakah bagi siswa dengan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi

Penelitian melakukan wawancara kepada guru pembimbing mengenai dampak siswa dengan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi di sekolah yaitu, sebagai berikut:⁵³

Menurut penjelasan dari guru pembimbing dampak siswa dengan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi adalah dalam pelaksanaan dan hasil usai pelaksanaan siswa lebih berinisiatif banyak mengusulkan/banyak menggali tentang kepada guru pembimbing bimbingan karir siswa lebih mempersiapkan diri dan menambah potensi dengan jurusan yang di pilih.

Menggali informasi di berbagai pihak kampus yang memiliki jurusan yang mereka pilih, siswa juga lebih menyiapkan diri menghadapi lingkungan yang baru agar lebih mudah beradaptasi di lingkungan perkuliahan dan berhubungan sosial yang baik bagi mereka.

Pemahaman guru pembimbing tentang penilaian segera pada layanan bimbingan karir bisa dikatakan sudah cukup baik memahami di bidang ini. Hal ini menunjukkan bahwa guru pembimbing sudah memahami penilaian segera pada

⁵³ Sandi, wawancara kepada Guru BK di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 9 Mei 2023

layanan karir. Guru pembimbing dapat mengerti dan memahami untuk melakukan terhadap peserta didik atas pemahaman yang di peroleh.

Dalam pemahaman peserta didik, guru pembimbing memiliki pemahaman yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru pembimbing di atas bahwa guru telah memahami persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir yaitu pada cara menerima peserta didik, baik itu secara penerimaan verbal ataupun nonverbal.

Hasil perhitungan indikator mendorong, melatih untuk memanfaatkan sumber yang ada, juga menunjukkan kriteria tinggi. Artinya guru pembimbing telah memahami bahwa perlu mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan sumber informasi karir tentang jurusan yang akan dipilih.

C. Wawancara Siswa

1. Persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan penelitian di MAN

2 Lebong Utara di peroleh data:

Persepsi Siswa pernah melihat dan mengikuti jenis layanan bimbingan karir yang di laksanakan guru Bk. Siswa melanjutkan tentang layanan bimbingan karir untuk di seleksi, siswa mengelompokkan hasil seleksi layanan bimbingan karir kedalam bentuk baik atau buruk. Siswa menafsirkan hasil ⁵⁴dari pengelompokan baik atau buruk layanan bimbingan karir. Siswa menanyakan kepada guru BK atau wali kelas untuk menindak lanjuti hasil pengecekan terhadap layanan bimbingan karir.⁵⁵

⁵⁴ Angga Nugraha, Wawancara Siswa di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 31 Mei 2023

⁵⁵ Observasi, di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 5 Mei 2023

Berdasarkan wawancara dengan anggra nugraha selaku siswa di MAN 2 Lebong

Utara adalah sebagai berikut:

Pada saat saya menjalani layanan bimbingan karir diberikan untuk pemahaman dan menindak lanjuti hasil kegiatan layanan bimbingan karir tersebut, maka saya mengamati proses pelaksanaannya. Pengelompokan hasil seleksi layanan bimbingan karir kedalam bentuk baik atau buruknya, saya menilai jalannya pemberi layanan. Saya menafsirkan layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara sudah dilakukan dengan cukup baik dan sangat bermanfaat bagi saya untuk pengetahuan lanjutan pendidikan di perguruan tinggi nanti

Hal yang sama juga di lontarkan oleh siswa Ade Vio Putra dengan pertanyaan yang sama dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Ya pada saat saya mengikuti layanan bimbingan karir saya cukup memahami jenis layanan ini, dan saya mengikuti proses jalannya proses pelaksanaan layanan bimbingan karir. Pengelompokan hasil seleksi layanan bimbingan karir kedalam baik atau buruk, saya menilai jalannya pemberian layanan bimbingan karir. Saya menafsirkan layanan bimbingan karir sudah cukup baik dan bermanfaat untuk kedepan.⁵⁶

Pertanyaan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa yang bernama salsabila anisa di MAN 2 Lebong Utara, yaitu sebagai berikut:

Saya mengikuti layanan bimbingan karir cukup memahami jenis layanan ini, dan juga mengikuti proses jalannya dan proses pelaksanaan layanan bimbingan karir. Pengelompokan hasil seleksi layanan bimbingan karir kedalam baik atau buruknya. Saya menafsirkan layanan bimbingan karir sudah cukup baik di sekolah MAN 2 Lebong Utara. Dan factor pendukung dalam penyelenggaraan program layanan bimbingan karir, yaitu dukungan dari orang tua, kepala sekolah, dan semangat belajar dan lingkungan belajar. Dan factor penghambatnya saya terkendalah dalam waktu pelaksanaan dan pengaruh lingkungan teman sekelas.⁵⁷

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada siswa yang bernama ananda putri sila yaitu, sebagai berikut:

Saya juga sering mengikuti kegiatan ini dan cukup mehami jenis layanan bimbingan karir, dan saya juga mengikuti proses pelaksanaan layanan bimbingan karir, dan mengelompokkan hasil seleksi layanan bimbingan karir kedalam bentuk baik atau

⁵⁶ Ade Vio Putra, Wawancara Siswa di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 7 Mei 2023

⁵⁷ Salsabila anisa, Wawancara kepada siswa di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 3 Mei 2023

buruknya, dan saya menafsirkan layanan bimbingan karir sudah cukup baik di sekolah MAN 2 Lebong Utara. Dari segi factor penghambatnya terkendala dengan semangat dan motivasi belajar dan lingkungan belajar dan factor pendukung dari kepala sekolah juga menganjurkan mengikuti layanan bimbingan karir, potensi guru BK nya bagus.

Hal yang sama juga dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama Puspita Kumalasari

Saya juga selalu ikut serta pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara. Saya menindak lanjuti hasil penglihatan tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir yang pernah terjadi dengan jkebutuhan kami para siswa dan mengelompokkan hasil seleksi layanan bimbingan karir kedalam bentuk baik atau buruknya dilakukan dengan cara apabila potensi yang di salurkan sesuai dengan tempatnya maka layanan tersebut tepat sasaran atau baik dan juga sebaliknya. Pelayanan tersebut sudah sangat baik. Dan factor pendukung layanan bimbanga karir dari kepala sekolah menganjurkan untuk ikut serta dalam layan ini. Wali kelas juga sudah juga mengatur waktu jam ngajar dan mengizinkan untuk guru BK melaksanakan layanan bimbingan karir dan saya juga bersemngat untuk menjalankan layanan tersebut begitu sebaliknya dari segi factor penghambat saya terpengaruh dengan lingkungan kelas dan tugas2 dari mata pelajaran lain.

58

Sedangkan hasil wawancara kepada bapak Sandi, S.Pd sebagai guru BK honorer di MAN 2 Lebong Utara, yaitu sebagai berikut:

Layanan bimbingan karir sudah terjadwal sama seperti layanan lainnya. Saya menindak lanjuti hasil penglihatan saya tersebut dimulai dengan melaksanakan layanan sesuai dengan jadwal. Layanan bimbingan karir yang sudah di laksanakan sesuai dengan jadwal di kelompokkan dalam bentuk yang baik, layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara, sudah terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, saya selalu menanyakan setiap siswa tentang apa yang saya tafsirkan terhadap layanan bimbingan karir.⁵⁹

Sedangkan hasil dokumen yang dilihat oleh penelitian di MAN 2 Lebong Utara di ketahui bahwa: guru BK di MAN 2 Lebong Utara benar-benar melaksanakan layanan bimbingan karir. Hal tersebut di buktikan dengan arsip RPL atau satlan layanan yang di miliki oleh guru BK di MAN 2 Lebong Utara dan mampu mennunjukkan kepada peneliti.

⁵⁸ Puspita Kumalasari, wawancara siswa di MAN 2 Lebong Utara Pada Tanggal 29 Mei 2023

⁵⁹ Sandi S.Pd, wawancara Guru BK di MAN 2 Lebong Utara pada tanggal 29 mei 2023

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa narasumber sebagai subjek peneliti dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karir yang dilaksanakan guru BK di MAN 2 Lebong Utara ialah sebagai berikut:

Sebagian besar siswa yang telah melihat pelaksanaan layanan bimbingan karir yang di berikan guru BK. Dalam pembentukan persepsi di perlukan penglihatan dan ditindaklanjuti penyelesaian dan pengelompokan apakah baik atau tidak dan kemudiandi tafsirkan sebagai upaya lanjutan dari penglihatannya.

Maka sebagian besar siswa telah melalui tahap dala⁶⁰m proses pembentukan persepsi. Dalam menafsirkan penglihatan para siswa juga memahami factor pendukung setelah melanjutkan jenjang perguruan tinggi begitu sebaliknya dengan factor penghambat baik itu internal dan eksternal siswa itu sendiri.

2. Pelaksanaan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi

Berdasarkan peneliti yang sudah dilakukan, mengenai bimbingan karir di MAN 2 Lebong Utara, diketahui pelaksanaan layanan bimbingan karir di lakukan secara rutin oleh siswa. Pemberian layanan tersebut dilaksanakan 2 minggu sekali setiap kelas dengan waktu 1 jam pelajaran, dan juga pada saat jam kosong, selain itu guru pembimbing juga melakukan negosiasi dengan guru mata pelajaran agar dapat menambah jam masuk untuk memeberi layanan. Hal ini sesuai dengan dinyatkan puspita kumalasar selaku ⁶¹siswa di MAN 2 Lebong Utara yang menyatakan,

Pelaksanaan layanan bimbingan karir yang ada di madrasah ini, bisa dikatakan cukup aktif terutama tingkatan kelas kami yaitu kelas 12. Karena kami selaku siswa disini sangat membutuhkan layanan bimbingan tersebut karena sudah mendekati ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, kami berusaha menggali

⁶⁰ Dokumen, MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 30 Mei 2023

⁶¹ Wawancara siswa Puspita Kumalasar di MAN Lebong Utara, pada mei 2023

informasi guna untuk menambah wawasan pemahaman tentang perguruan tinggi, dan pada saat jam kosong guru pembimbing menyempatkan waktu memberikan layanan ini dan guru pembimbing juga bernegosiasi dengan guru yang bersangkutan, jika semisal guru pelajaran itu berhalangan tidak bisa masuk mengajar.

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ananda Putrisila selaku siswa MAN 2 Lebong Utara yang menyatakan:⁶²

Dalam pelaksanaan layanan ini hanya di lakukan dua minggu sekali, dan kami banyak menyarankan kepada guru pembimbing agar bisa masuk kelas pada saat jam kosong, semisal guru pelajaran tidak bisa mengajar, dan kami juga menyarankan dengan guru pembimbing melakukan negosiasi dengan guru yang bersangkutan, agar pelaksanaan layanan ini yang kami anggap penting untuk menggali pemahaman ke jenjang berikutnya, dan lebih mematangkan persiapan diri untuk kedepan agar tidak canggung.

Berdasarkan observasi dan pertanyaan siswa di atas dapat diketahui bahwa siswa berusaha untuk mendapatkan layanan bimbingan karir setiap kesempatan yang ada. Namun demikian berdasarkan pengamatan pemberian layanan ini sangat bermanfaat bagi siswa dan siswa lebih berinisiatif pada saat jam kosong mereka mengisi waktu luang dengan pemanfaatan layanan tersebut.

Dalam pemberian layanan karir isi layanan merupakan hal yang penting, isi layanan bimbingan karir yang di berikan harus lah sesuai dengan karir apa yang mereka butuhkan, untuk mengetahui kebutuhan dan menentukan isi dapat dilihat dari karakter dan kemampuan siswa, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru pembimbing ⁶³Sandi S.Pd yaitu,

Isi layanan bimbingan yang kami berikan dengan siswa sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa, jika tidak sesuai maka layanan ini akan sia-sia yang kami berikan dan tidak akan memberi perubahan terhadap siswa, terkhusus untuk kelas IX yang kami berikan yaitu layanan

⁶² Wawancara dan Observasi siswa Ananda Putrisila di MAN 2 Lebong Utara, pada juli 2023

⁶³ Wawancara guru pembimbing Sandi S.Pd di MAN 2 Lebong Utara, pada juli 2023

bimbingan karir karena mungkin mereka setelah usai tamat sekolah akan memilih kerja atau kuliah dengan upayah mencegah kemungkinan besar bisa menghindari kebingungan yang akan mereka. Yang selalu pertanyaan besar setelah tamat sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas dan rancangan pelaksanaan layanan dapat diketahui bahwa pemberian layanan bimbingan karir olehguru pembimbing kepada siswa bertujuan untuk membentuk pemahaman dan karakter dalam berkarir yang lebih baik.

Didalam pemberian layanan bimbingan karir siswa mengakui isi dalam layanan ini sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, dalam hal ini siswa mengatakan bahwa pada saat ini siswa mengalami perubahan pada diri dan lingkungannya, sehinggal membuat siswa mengurangi kebingungan dalam berkarir. Hal ini di lihat dari pernyataan Anggra Nugraha selaku ⁶⁴siswa di MAN 2 Lebong Utara adalah sebagai berikut:

Guru pembimbing setiap 2 minggu pasti masuk kelas dan memberikan layanan bimbingan karir. Kami di ajarkan untuk lebih menggali informasi tentang jurusan yang kami pilih dan menambah pemahaman di bidang yang kita tekunkan di lain itu menambah potensi diri untuk kesiapan dalam mengikuti seleksi yang kami tekuni.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kebanyakan dari siswa sudah mulai terbiasa untuk menggali informasi isi dari layanan bimbingan karir yang sudah diberikan. Hal ini bisa terjadi adanya atas kemauan mereka sendiri untuk memahami manfaat dari layanan bimbingan karir yang telah mereka laksanakan yang sudah di berikan oleh guru pembimbing. Hal ini bisa dilihat dari beberapa siswa yang menyatakan sebagai berikut,

⁶⁴ Wawancara dan Observasi siswa Anggra Nugraha di MAN 2 Lebong Utara, pada juli 2023

Berdasarkan wawancara dengan ananda putri sila selaku siswa kelas ⁶⁵XII IPS

MAN 2 Lebong Utara yaitu,

Iya semenjak di berikan layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi sekarang sudah lebih banyak mengetahui dengan jurusan yang kami pilih maupun tentang kampus, awal nya susah untuk dipahami karena dengan kebiasaan dan juga dukungan lingkungan sekitar saya lebih cepat memahami, dan guru pembimbing kami juga tidak sungkan-sungkan menjawab di saat kami bertanya menyangkut tentang jurusan kami pilih. Maupun tentang kampus dan jurusan.

Berdasarkan dari wawancara dan observasi siswa untuk memahami karena factor kebiasaan dan lingkungan yang merka pilih dan siswa juga mampu berkomunikasi dengan guru dan lebih menggali kerasa ingin tahanan tentang karir yang meraka pilih sesuai dengan kebutuhan meraka masing.

3. Manfaat layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi

Berdasarkan hasil penelitian layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi kelas xii ips di MAN 2 Lebong Utara memberikan dampak tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi dapat dilihat dari kemampuan dan potensi siswa yang meningkat, pemahaman siswa yang menjadi lebih baik terhadap karir dan studi lanjut. Hal ini di ungkapkan oleh guru pembimbing pak Sandi S.Pd ⁶⁶di MAN 2 Lebong utara yaitu:

Pengamatan yang kami lakukan menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang kami berikan kepada siswa, lingkungan, dan orang tua murid selama ini memberikan perubahan yang besar karakter pemahan dan potensi siswa, hal ini bisa di lihat dari keyakinan, tekad, usaha dan semangat belajar mereka yang tinggi dan cukup baik. Tentunya ini suatu pencapaian bagi kami walaupun hanya sebagian yang rajin ikut serta seperti yang kami harapkan tap setidaknya

⁶⁵ Wawancara dan Observasi siswa Ananda Putrisila di MAN 2 Lebong Utara pada juli 2023

⁶⁶ Observasi dan Wawancara sandi S.Pd di MAN Lebong Utara pada mei 2023

sebagian besar siswa memiliki potensi yang cukup baik dan cukup memiliki tabungan informasi ke jenjang berikutnya.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa siswa layanan bimbingan karir diberikan menjadikan siswa memiliki pemahaman dan potensi dalam dirinya. Hal tersebut diakui dari siswa yang bernama Ade Vio Putra di MAN 2 Lebong⁶⁷Utara yaitu,

Ya saya cukup dapat memahami layanan yang di berikan oleh guru BK dampak yang baik untuk diri saya, sekarang saya memiliki cukup pengetahuan informasi yang guru BK arahkan, dan rasa semangat ingin melanjutkan ke berikutnya dan saya terus mencari informasi lebih giat ingin tau tentang karir yang saya pilih lebih tepatnya kebangku pendidikan di perguruan tinggi.

Hal yang sama juga di nyatakan siswa yang bernama Anggra nugraha di MAN 2 Lebong Utara yaitu,⁶⁸

Benar sekali pak, pelajaran yang dibenarkan oleh guru pembimbing dampak yang baik bagi saya, sekarang saya sudah cukup memahami banyak hal tentang jurusan yang saya pilih dan juga pembekalan pengalaman untuk menghadapi ke jenjang berikutnya. Dan semenjak ada layanan bimbingan karir membuat saya slalu merasa ingin menambah wawasan pengetahuan walaupun dengan proses yang agak lambat saya pahami tapi tidak mengurangi rasa semangat saya ingin belajar banyak tentang hal jurusan yang saya pilih.

Beredasarkan hasil penelitian, perubahan karakter yang dialami siswa yang diberikan layanan bimbingan karir juga berdampak pada lingkungan internal dan eksternal pada siswa. Yang pertama lingkungan internal, pada kemauan dan kemampuan pemahaman siswa memberi dampak lingkungan internal siswa.

Hal ini bisa dilihat dari keadaan kemauan siswa dalam belajar, siswa mampu bersikap dan berplilaku dengan pemahaman yang cukup baik bagi mereka. Hal ini bisa

⁶⁷ Wawancara siswa Ade Vio Putra di MAN Lebong Utara pada mei 2023

⁶⁸ Wawancara siswa Anggra Nugraha di MAN 2 Lebong Utara pada mei 2023

di perkuat dari pernyataan siswa yang bernama Anggra Nugraha di MAN ⁶⁹2 Lebong Utara yaitu,

Sekarang saya cukup memahami layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi mengentaskan permasalahan yang selama ini yang menjadi kebingungan untuk pengetahuan saya tentang lanjutan pendidikan di perguruan tinggi, dengan layanan ini saya terus mengikuti dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi. Dengan seiring waktu saya lebih mempersiapkan diri lebih matang ke jenjang berikutnya.

Dari pernyataan di atas dan observasi wawancara yang dilakukan dapat kita lihat siswa mengalami banyak perubahan dan pemahaman yang sudah cukup baik tentang jurusan di perguruan tinggi.

Selanjutnya dampak bagi lingkungan eksternal siswa yaitu berdampak kelingkungan sekolah dan masyarakat, Berdasarkan wawancara dan observasi dengan adanya pemahaman dan potensi yang di miliki siswa berdampak pada lingkungan sekolah siswa jarang sekali ada pengaduan dan keluhan dari guru pembimbing menyangkut tentang layanan bimbingan karir dengan kontek pengambilan jurusa di perguruan tinggi. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan siswa puspita kumalasari di MAN 2 Lebong Utara yaitu,

Sekarang lebih mudah mehami layanan bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi, menggali lebih banyak informasi dan lebih mempersiapkan diri dengan pengalaman dan bekal pengetahuan yang akan kami hadapi. Dan kami juga sering sering dengan guru pembimbing dengan teman sebayah maupun di sekolah atau di luar sekolah menyangkut pengetahuan dan informasi tentang jurusan di perguruan tinggi.

Hal yang sama juga dinyatakan siswa yang bernama Ananda Putrisila di MAN ⁷⁰2 Lebong Utara yaitu,

⁶⁹ Wawancara siswa Anggra Nugraha di MAN 2 Lebong Utara Mei 2023

⁷⁰ Wawancara, Ananda Putrisila di MAN 2 Lebong Utara, pada Mei 2023

Ya kami juga banyak mencari tau tentang jurusan di perguruan tinggi di sekolah maupun di luar sekolah selain guru pembimbing seperti kakak-kakak alumni yang sudah memasuki di bangku kuliah dan dari situ kami mendapatkan informasi dan pemahaman tentang jurusan yang kami pilih.

Hal ini juga di perkuat siswa yang bernama Puspita kumalasari di MAN 2 Lebong Utara⁷¹ yang menyatakan yaitu,

Saya juga banyak bertanya menyangkut tentang hal jurusan yang saya pilih di sekolah seperti guru pembimbing dan di luar sekolah seperti kakak-kakak tingkat yang sudah memasuki di jenjang perkuliahan, saya banyak mencari tau informasi-informasi. Di media masa.

Berdasarkan pernyataan di atas dan pengamatan bahwa kemauan dan pemahan tentang jurusan di perguruan tinggi terdapat semangat belajar yang tinggi dan cukup baik,selanjutnya dampak lingkungan masyarakat siswa mampu memaksimalkan mencari informasi yang bersakutan dengan karir yang ingin di plajari lebih tepatnya jurusan di perguruan tinggi yang ingin di pelajari.

Perubahan dan dampak yang terjadi menunjukkan bahwa hal ini sesuai dengan tujuun pendidikan. Didalam undang-undang sistempendidikan nasional No. 20 tahun 2003 menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unruk mewujudkan suasana belajar dan proses pemblajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlakukan masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasrkan tujuan pendidikan nasional tersebut.

⁷¹ Wawancara Puspita Kumalasari di MAN 2 Lebong Utara, pada Mei 2023

Gagasan program dalam pendidikan karakter di Indonesia timbul dan terkait dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia dan melihat keadaan siswa ini mengalami degradasi karakter.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan peneliti, maka peneliti dapat melakukan analisis dengan judul: Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dengan Pengambilan Jurusan di Perguruan Tinggi Kelas XII IPS di MAN 02 LEBONG UTARA.

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan dari hasil dari penelitian di MAN 2 Lebong Utara. Berdasarkan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Guna memperoleh informasi data-data persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi kelas XII IPS di MAN 2 Lebong Utara. Pertama peneliti mengajukan kepada kepala sekolah guna untuk mengetahui sarana dan prasana yang sudah di fasilitasi. Dan kepada guru BK guna untuk mengetahui, yang di ajukan peneliti kepada guru BK, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang layanan bimbingan karir dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Dari hasil obserpasi, wawancara dan dokumen yang di lakukan oleh peneliti terdapat beberapa narasumber sebagi subjek penelitian dapat dapat di simpilkan bahwa persepsi siswa tentang layanan bimbingan kari dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi yang di laksanakan siswa di sekolah MAN 2 Lebog Utara ialah sebagai berikut:

Karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.⁷²

Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya. Dengan demikian, jelaslah apa sebenarnya bimbingan karir itu.

Menurut Teori menyatakan bahwa karier-karier sebagai suatu sekuensi posisi-posisi yang diduduki seseorang selama hidupnya. Flanagan dan Cooley menyatakan bahwa karier sebagai suatu pohon keputusan (decision tree) yang melukiskan titik-titik keputusan yang dihadapi seseorang melalui sekolah hingga memasuki dunia kerja; sebagai suatu rangkaian tahap-tahap kehidupan di mana berbagai konstalasi tugas-tugas perkembangan dihadapi dan dijumpai. Jadi, keseluruhan bidang perspektif-perspektif yang menyusun teori dan penelitian perkembangan karier sungguh luas.⁷³

Berdasarkan pendapat tersebut, ada dua esensi dasar yang terkandung dalam pengertian ini, yaitu: a) proses membantu individu untuk memahami dan

⁷² Walgito (2010) bimbingan karir 'Sukardi dalam Irsyadi : Jakarta,

⁷³ Winkel . (2004).Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan perencanaan karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Jurnal Psikopedagogia. 3(2): 57-66

menerima diri sendiri; dan b) proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

Winkel menyatakan bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya ia siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.⁷⁴

Berdasarkan pengertian itu dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir bisa bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan pembimbing kepada yang dibimbing (siswa/mahasiswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir.

Dengan mencermati uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Dengan demikian, bimbingan karir difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi/ keahlian agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan menncapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut persepsi siswa, layanan bimbingan karir adalah mempersiapkan diri menghadapi ke jenjang perguruan

⁷⁴ Winkel . (2004).Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan perencanaan karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Jurnal Psikopedagogia. 3(2): 57-66

tinggi, dalam memilih suatu bidang studi yang sesuai keinginan dan membekali potensi siswa supaya siswa lebih bertanggung jawab dengan pilihan jurusan yang ia pilih dan lebih siap dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir.

2. Pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 2 Lebong dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Dari hasil obserpasi, wawancara dan dokumen yang di lakukan oleh peneliti terdapat beberapa narasumber sebagai subjek penelitian dapat dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan siswa tentang layanan bimbingan kari dengan pengambilan jurusan di perguruan tinggi yang di laksanakan siswa di sekolah MAN 2 Lebog Utara ialah sebagai berikut:

Dengan cara pemahaman layanan bimbingan karir dan berbagai informasi dari luar tentang perguruan tinggi dan siswa mengenal potensi diri sendiri agar sesuai dengan pilihan dan penyaluran siswa itu sendiri, Maka dari itu siswa lebih giat lagi untuk sebuah pencapaian dan keinginan program studi yang dia kehendaki. Dan itu juga guru BK menggunakan tiga tehnik dalam melaksanakan bimbingan karir yaitu, layanan klasiak, bimbingan kelompok, dan konseling individu.

Menurut Teori dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa menggunakan teknik bimbingan pada umumnya yang ada di lembaga pendidikan, yakni bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan individu. Penjelasan sebagai berikut:⁷⁵

- a. Bimbingan Klasikal Program yang dirancang oleh konselor untuk melakukan kontak langsung degan para siswa, secara terjadwal, konselor

⁷⁵ K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkat kanmotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam, : Jakarta

memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi.

- b. Bimbingan Kelompok Konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa melalui kelompok-kelompok kecil (5-10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para siswa. topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia, seperti cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, karir dan mengelola stres.
- c. **Konseling Individual** Konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien. Dapat dikatakan bahwa konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh.

Hal ini bahwa apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah klien akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping.

Pelaksanaan bimbingan karier untuk studi lanjut keperguruan tinggi di laksanakan untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pemahaman mengenai kemampuan, bakat-minat dan wawasan tentang perguruan tinggi. Pemilihan program studi yang diambil perlu pula didukung oleh kesiapan siswa dalam memahami lingkungan baru pada masastudi lanjutnya.⁷⁶

⁷⁶ Christina, Audita.(2008) "Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 : Medan.".

Winkel, juga menjelaskan bahwa salah satu upaya memantapkan kesiapan studi lanjut siswa (dalam hal ini siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi) adalah dengan menyediakan informasi secara detail tentang diri sendiri dan wawasan dunia perguruan tinggi.⁷⁷

Informasi yang akurat tentang wawasan dunia perguruan tinggi dan diri sendiri merupakan hal yang penting untuk mempengaruhi persepsi siswa terhadap keputusan kariernya agar siswa dapat menyesuaikan pilihan karier dengan potensi dirinya.

Lebih jauh Frank Parson, dalam bukunya *Choosing a Vocation* Winkel & Hastuti, menunjukkan tiga langkah yang harus diikuti dalam memilih karier yang sesuai, yaitu: pemahaman diri yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahan, serta ciri-ciri yang lain.⁷⁸

Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai bidang pekerjaan, serta mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, Dengan beberapa koordinator guru BK ada banyak kegiatan yang di lakukan dalam membantu siswa untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi.

⁷⁷ Winkel . (2004).Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan perencanaan karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia*. 3(2): 57-66.

⁷⁸ Winkel . (2004).Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan perencanaan karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia*. 3(2): 57-66.

Data yang didapat dari hasil wawancara, hampir memiliki kesamaan informasi yaitu pelaksanaan bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi,

Diberikan mulai dari siswa berada di kelas XII IPS yaitu dengan memberikan informasi tentang jalur-jalur masuk perguruan tinggi salah satunya adalah jalur masuk perguruan tinggi menggunakan nilai raport dari semester 1-5 yaitu jalur masuk SNMPTN yang tujuannya,⁷⁹

Agar siswa dapat mempersiapkan diri dengan belajar lebih giat sehingga memiliki nilai raport yang sesuai dengan persyaratan jalur masuk menggunakan nilai raport dari semester 1 dan 5 yaitu jalur SNMPTN.

Selain itu pemberian informasi tentang perguruan tinggi satu diantaranya informasi tentang program studi yang ada diperguruan tinggi yang dapat dipilih ketika siswa akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Manfaat bimbingan karier tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa narasumber sebagai subjek penelitian dapat disimpulkan bahwa manfaat pelaksanaan layanan bimbingan karier di MAN 2 Lebong Utara ialah sebagai berikut:

Dalam manfaat diri siswa tentang karier merupakan kondisi dimana suatu individu berusaha mengenal dan memahami potensi yang dimilikki serta berusaha

⁷⁹ Walgito (2010) bimbingan karier 'Sukardi dalam Irsyadi : Jakarta

mengembangkannya. Rendahnya pemahaman karir bagi siswa menciptakan pengangguran di setiap tahunnya.

Dengan semakin bertambahnya angka pengangguran di setiap angkatan di sekolah, Kemampuan perencanaan karir pada siswa harus diawali dengan melakukan eksplorasi karir dalam diri siswa. Sehingga dalam prosesnya membutuhkan bimbingan yang maksimal. Peran orang tua siswa sangat penting karena sebagai dorongan siswa melakukan kegiatan konseling karir.

Menurut teori, Pemahaman karir merupakan kondisi dimana suatu individu berusaha mengenal dan memahami potensi yang dimiliki serta berusaha mengembangkannya. Rendahnya pemahaman karir bagi siswa menciptakan pengangguran di setiap tahunnya.⁸⁰

Dengan semakin bertambahnya angka pengangguran di setiap angkatan di sekolah, dibutuhkan pemahaman karir bagi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat sadar dengan potensi yang dimiliki dan berusaha untuk mengembangkannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan bekal yang harus dimiliki setiap individu, seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir. Hal ini dapat dilakukan dengan perencanaan karir oleh setiap individu.

Mengapa memerlukan perencanaan karir dalam prosesnya? Perencanaan karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan karir seseorang. Dengan adanya perencanaan karir, proses yang dilaksanakan akan tertata rapi dan membuahkan hasil sesuai ekspektasi.

⁸⁰ Winkel . (2004).Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan perencanaan karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Jurnal Psikopedagogia. 3(2): 57-66

Pada dasarnya setiap orang mengharapkan dapat bekerja sesuai dengan karir yang diinginkan dan dapat merasakan sukses di usia muda. Kesuksesan di usia muda merupakan kebanggaan tersendiri bagi individu. Masyarakat akan memandang seseorang yang sukses sebagai masyarakat berstatus sosial tinggi dan akan menghormatinya. Perlakuan ini merupakan point plus bagi seseorang yang dapat meraih kesuksesannya.

Berbanding terbalik dengan seseorang yang tidak mampu mewujudkan impiannya. Seseorang tersebut akan merasa insecure dan menganggap dirinya sebagai sampah masyarakat yang berkeliaran dengan status pengangguran.

Masyarakat sekitar akan memandang seseorang yang berstatus pengangguran ini sebagai golongan masyarakat rendah dan akan mengucilkannya. Perlakuan ini merupakan point negatif yang diterima seorang pengangguran.

Dalam menangani kondisi seperti ini, diperlukan adanya perencanaan karir sebelum bekerja. Perencanaan karir yang matang dapat dilaksanakan saat seseorang masih duduk di bangku sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas. Kemampuan dalam merencanakan karir wajib dimiliki setiap orang termasuk siswa di sekolah yang nantinya akan terjun ke lapangan pekerjaan.

Kemampuan perencanaan karir yang diterapkan kepada siswa berguna untuk pemilihan jenis study lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan. Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah dapat dilaksanakan melalui bimbingan dan konseling.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 No 20 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa, bimbingan dan konseling sebagai

bagian integral dari sistem pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dan membantu memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan.

Bidang pelayanan dalam bimbingan dan konseling terdiri dari bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Berkaitan dengan masalah ini yang dibahas adalah pelaksanaan bimbingan karir yang diterapkan kepada siswa.

Layanan bimbingan karir dalam penerapannya membantu memecahkan permasalahan siswa seputar pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia pekerjaan. Terlebih jika siswa yang mendapat bimbingan karir merupakan siswa jenjang SMA/SMK yang harus mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia pekerjaan.⁸¹

Mereka sangat membutuhkan adanya bimbingan karir untuk menentukan masa depan yang akan dipilih. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan karir wajib dilaksanakan di sekolah sebagai bekal perencanaan karir siswa.

Bimbingan Karir yang di Kesampingkan oleh Pihak Sekolah Bimbingan karir sangat diperlukan siswa sebagai penunjang kemampuan dalam perencanaan karir yang akan ditempuh di kemudian hari. Bimbingan karir membantu siswa dalam memahami serta mengenal kemampuan dan ketertarikan siswa dalam suatu bidang.

Sehingga dengan mengikuti bimbingan karir siswa diharap telah memiliki pandangan akan melanjutkan study atau langsung terjun ke dunia pekerjaan. Akan tetapi saat ini layanan bimbingan konseling yang diterima oleh siswa kurang optimal termasuk bimbingan karir, dengan alasan tidak adanya jam reguler

⁸¹ CHRISTINA, Audita.(2008) Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 : Medan.

bimbingan konseling. Siswa Sekolah Menengah Atas merupakan remaja yang masih dalam tahap perkembangan dalam merencanakan karir.

Kemampuan perencanaan karir pada siswa harus diawali dengan melakukan eksplorasi karir dalam diri siswa. Sehingga dalam prosesnya membutuhkan bimbingan yang maksimal. Akan tetapi dengan adanya layanan bimbingan konseling yang tidak optimal berdampak pada ketidaksiapan siswa dalam memahami arti penting karir.

Banyak siswa Mengalami kebimbangan, ketidakpastian, dan stress dalam membuat keputusan terakhir. Dampak yang terjadi adalah siswa memilih karir dengan asal yang tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, serta pilihan atas dasar mengikuti teman. Dampak ini merupakan dampak negatif yang akan menjerumuskan pada kegagalan akhir, yang akan menjadikan siswa sebagai pengangguran.

Untuk menanggulangi permasalahan ini, diharuskan pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan layanan bimbingan konseling. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, guru pembimbing selaku konselor dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan konseling pada siswa agar mencapai hasil yang optimal.

Peran orang tua siswa sangat penting karena sebagai dorongan siswa melakukan kegiatan konseling karir. Mental yang Kuat, daya dan minat Siswa mengembangkan keterampilannya sesuai dengan minatnya kuat harus dibarengi dengan pola pikir yang kuat. Di sana Ini juga sangat membantu dalam memilih karir.

Guru BK sadar bahwa siswa yang akan melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi harus memiliki informasi tentang perguruan tinggi, dan tidak kalah penting siswa juga harus memiliki pengetahuan tentang pemahaman diri yaitu potensi yang dimiliki dan dicocokkan dengan pilihan program studi yang sesuai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab-bab terdahulu maka peneliti akan menyimpulkan yaitu persepsi siswa dengan Mempersiapkan diri menghadapi ke jenjang perguruan tinggi, dalam pelaksanaan memilih suatu bidang studi yang sesuai keinginan dan membekali potensi siswa supaya siswa lebih bertanggung jawab dengan manfaat pilihan jurusan yang ia pilih dan lebih siap dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir.

Pemberian layanan bimbingan karir oleh guru pembimbing bahwasannya untuk pemanfaatan layanan BK yang telah dilaksanakan oleh guru BK di MAN 2 Lebong Utara di persepsikan sudah terlaksana dengan cukup baik, hanya saja sebagian siswa yang parsitifasi dalam kegiatan layanan bimbingan karir.

Dalam manfaat diri siswa tentang karir merupakan kondisi dimana suatu individu berusaha mengenal dan memahami potensi yang dimiliki serta berusaha mengembangkannya. Rendahnya pemahaman karir bagi siswa menciptakan pengangguran dan kebingungan dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran penelitian di tunjukkan kepada:

1. sekolah

Diharapkan mampu memberikan kebijakan pengembangan bimbingan dan konseling di MAN 2 Lebong Utara, khususnya kebijakan dalam memberikan jam mengajar bagi guru BK.

2. Guru BK

Guru BK di MAN 2 Lebong Utara di harapkan mampu menerapkan layanan BK lebih maksimal lagi, khususnya untuk layanan yang belum di terapkan sebelumnya.

3. siswa

Siswa seharusnya mampu memandang atau memeberikan persepsi yang lebih positif dan menyampaikan kritik dan saran yang lebih membangun lagi terhadap apa yang siswa amati.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul rahman, (2008) Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, kencana : Jakarta,

Abdul rahman, (2005) Psikologi Suatu Pengantar. rineka cipta : Jakarta

Andriati, Hastutie N.2001, Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, Tesis, tidak dipublikasikan, Megister Sains: UGM Yogyakarta.

Angga Nugraha, 2023/ 05 / 28 Wawancara Siswa di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 31 Mei 2023

Buzan, Toni. (2008). Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas.Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Christina, Audita.(2008) "Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 : Medan."

CHRISTINA, Audita.(2008) Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 : Medan.

Christina, A. (2008). Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 : Medan.

CHRISTINA, Audita.(2008) Hubungan Antara Pemanfaatan Layanan Bimbingan Karir Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMUN-4 : Medan

Depdikbud, (1994) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka : Jakarta

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-walisongo-seang/bimbingan-konseling-keluarga/resume-faktor-faktor-bimbingan-karir-penunjang-dan-penghambat/41539386>

K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkat kanmotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam, : Jakarta

Lexy, Meleong, (2006) Metodologi Penelitian, Remaja Rosdakarya,: Bandung

Mo Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, (2009) Metodologi Penelitian Kualitatif, Pustaka Setia : Bandung

Nana Sudjana,(2004) Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Sinar Baru Algensindo : Bandung

Nazir,(1988) Metode Penenlitan,Ghallia Indonesia : Jakarta

Observasi, di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 5 Mei 2023

Prayitno & Erman Amti, (2004) Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling, Rineka Cipta :jakarta,

Saipul Annur, (2005) Metodologi Penelitian Pendidikan, IAIN Raden Fatah Press : Palembang

Sugiyona, (2015) Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta : Bandung

Suharsimi Arikunto, (1998) Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta : Jakarta

Sugiyono, (2010) Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta : Bandung

S Sumardi Subrata, (2005) Metodologi Penelitian, Raja Grafindo Persada : Jakarta

Sumadi Suryabrata, (1992) Metodologi Penelitian, Rajawali Press : Surabaya

Sandi, 2023/ 07/06 wawancara kepada Guru BK di MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 9 Mei 2023

Walgito (2010) bimbingan karier 'Sukardi dalam Irsyadi : Jakarta,

Winkel . (2004). Atmaja, Twi Tandar. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan perencanaan karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Jurnal Psikopedagogia. 3(2): 57-66.

Yendrawati, Reni. (2007) "Persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan." Jurnal Fenomena 5.2: Bandung

Zulkarnain, 2023/ 01/06 Wawancara Kepala Sekolah MAN 2 Lebong Utara, Pada Tanggal 1 Juni 2023

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Faks.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 320 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Mei 2023

Kepada Yth. **Kepala Kantor Kementerian Agama**
Kab. Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fio Pranata
NIM : 17641011
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / BKPI
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas XI/IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan
Karir dengan Pengambilan Jurusan Perguruan Tinggi
Waktu Penelitian : 15 Mei 2023 s.d 15 Agustus 2023
Lokasi Penelitian : Kab. Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBONG

Jl. Komplek Perkantoran, Tubei, Lebong Atas
Telepon (0738) 21317; Faksimili (0738) 21317;
Email : lebong.kemenag@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B-1488/Kk.07.09.2/TL.00/05/2023

Dasar : Surat Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor: 320/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, memberikan izin kepada saudara:

No.	Nama	NIM	Fakultas/Prodi
1.	Fio Pranata	17641011	Tarbiyah/BKPI

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul Skripsi “ Persepsi Siswa Kelas XII/IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan karir dengan Pengambilan Jurusan Perguruan Tinggi” bertempat di MAN 02 Lebong dengan waktu penelitian dari tanggal 15 Mei s.d 15 Agustus 2023.

Dengan catatan :

1. Selama melaksanakan kegiatan tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
2. Kegiatan benar-benar dapat dilakukan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian melaporkan hasilnya ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong dan Unit kerja yang bersangkutan.

Demikianlah Surat Izin Penelitian Skripsi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tubei, 26 Mei 2023
a.n Kepala,
Kasi Pendidikan Islam



Tembusan, Yth.:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong;
2. Rektor IAIN Curup;
3. Kepala MAN 02 Lebong;
4. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBONG
MADRASAH ALYAH NEGERI 2 LEBONG
Jln. Kampung Jawa No. 10 Telp. (0738) 21634
Kode Pos 39164 e-mail : manlebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

No: B- 240 /Ma.07.14/OT.00.1/05/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dari IAIN CURUP Nomor. 320/In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Tanggal 15 Mei 2023 perihal permohonan izin Penelitian. Dengan ini Kepala MAN 02
Lebong memberikan izin kepada:

Nama : Fio Pranata
NPM : 17641011
Program Studi : BKPI
Judul Skripsi : "Persepsi XII/IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan
Bimbingan karir dengan Pengambilan Jurusan Perguruan Tinggi"
Waktu Penelitian : 15 Mei 2023 s.d 15 Agustus 2023
Tempat Penelitian : MAN 02 Lebong

Demikianlah Surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 26 Mei 2023
Kepala



Alkarnain, M.mat
NIP. 198205252006041001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggra Nugraha

Kelas : XII IPS 2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fio Pranata

Nim : 17641011

Jurusan : BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam)

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : persepsi siswa kelas XII IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan pengambilan Jurusan di Perguruan tinggi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Utara, Mei 2023

Mengetahui

(pihak yang diwawancara)

(Anggra Nugraha)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Vio Putra

Kelas : XII. IPS 2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fio Pranata

Nim : 17641011

Jurusan : BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam)

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : persepsi siswa kelas XII IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan pengambilan Jurusan di Perguruan tinggi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Utara, Mei 2023

Mengetahui

(pihak yang diwawancara)

(Ade Vio Putra)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Anisa

Kelas : XII IPS2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fio Pranata

Nim : 17641011

Jurusan : BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam)

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : persepsi siswa kelas XII IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan pengambilan Jurusan di Perguruan tinggi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Utara, Mei 2023

Mengetahui

(pihak yang diwawancara)

(Salsabila anisa)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Putri Sila

Kelas : XII IPS 2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fio Pranata

Nim : 17641011

Jurusan : BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam)

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : persepsi siswa kelas XII IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan pengambilan Jurusan di Perguruan tinggi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Utara, Mei 2023

Mengetahui

(pihak yang diwawancara)

(Ananda Putri Sila)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspita Kumalasari

Kelas : XII IPS 2

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fio Pranata

Nim : 17641011

Jurusan : BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam)

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : persepsi siswa kelas XII IPS MAN 02 Lebong Utara terhadap Layanan Bimbingan Karir dengan pengambilan Jurusan di Perguruan tinggi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Utara, Mei 2023

Mengetahui

(pihak yang diwawancara)

(Puspita Kumalasari)

**KISI-KISI WAWANCARA
SISWA**

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No item	Jumlah item
1	persepsi	1. proses persepsi	1. Proses menerima rangsangan	-	-
			2. proses menyeleksi rangsangan	-	-
			3. proses pengorganisasian	-	-
			4. proses penafsiran	-	-
			5. proses pengecekan	-	-
			6. proses reaksi	-	-
2	Program BK	Layanan yang diterapkan	1. Layanan bimbingan karir	1-6	6
			2. pelaksanaan bimbingan karir	6-12	6
			3. Manfaat layanan bimbingan karir	12-18	6
Total jumlah item				18	18

LEMBARAN WAWANCARA

SISWA

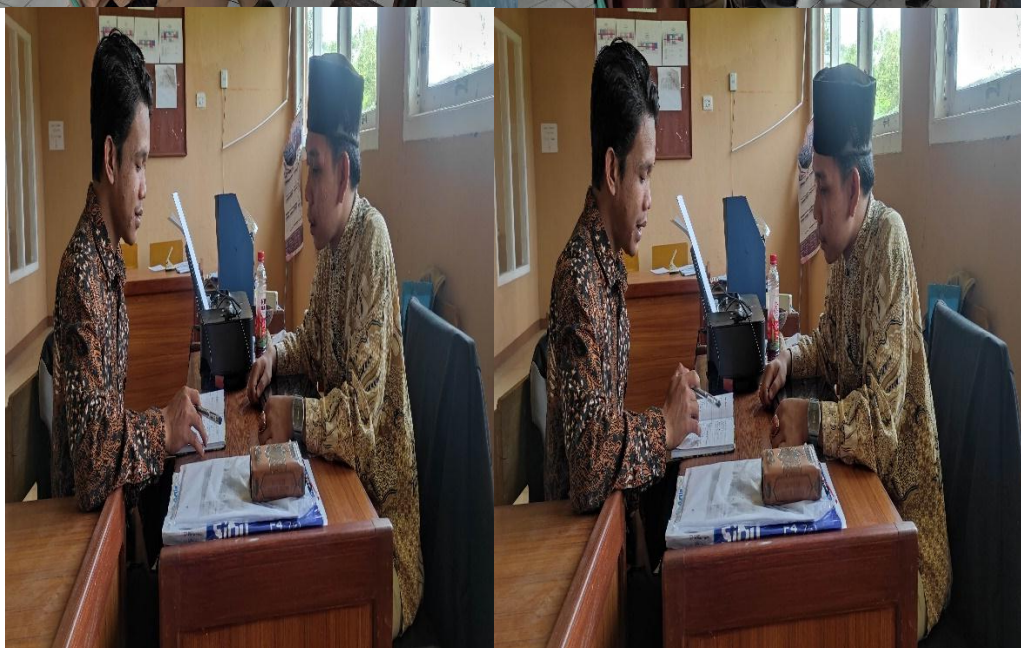
1. Apakah anda selaku siswa pernah mengikuti jenis layana **bimbingan karir** yang di berikan guru BK?
2. Bagaimana anda selaku siswa menindak lanjuti hasil penglihatan anda tentang **Bimbingan Karir**?
3. Bagaimana anda selaku siswa mengelompokkan hasil seleksi **Bimbingan karir** kedalam bentuk baik/buruk?
4. Bagaiman anda selaku siswa menafsirkan hasil dari pengelompokan kedalam bentuk baik atau tidaknya **bimbingan karir**?
5. Apakah anda selaku siswa menanyakan kepada guru pembimbing tentang apa yang ditafsirkan tentang **bimbingan karir**?
6. Apakah anda selaku siswa memerintahkan kepada guru pembimbing untuk menindak lanjuti hasil pengecekan terhadap **bimbingan karir**
7. Apakah anda selaku siswa pernah mengikuti proses **pelaksanaan layanan bimbingan karir**?
8. Bagaiman anda selaku siswa menindaklanjuti **pelaksaan dalam bimbingan karir**?
9. Bagaimana anda selaku siswa mengelompokkan hasil dari **pelaksaan bimbingan karir**
10. Bagaimana anda selaku siswa menindak lanjuti usai proses dalam **pelaksanaan bimbingan karir**
11. Bagaimana anda selaku siswa menafsirkan dalam **pelaksaan layanan bimbingan karir**?
12. Apakah anda selaku siswa pernah melihat bagaimana cara **pelaksaan bimbingan karir**
13. Apakah anda selaku siswa pernah melihat **manfaat dari bimbingan karir tentang pengambilan jurusan di perguruan tinggi**
14. Bagaimana anda selaku siswa menafsirkan **manfaat** dari **bimbingan karir** tentang **pengambilan jurusan di perguruan tinggi**
15. Bagaimana anda selaku siswa mengelompokkan **manfaat** dari bimbingan karir tentang **pengambilan jurusan di perguruan tinggi** ke dalam baik/burunya?
16. Bagaiman anda selaku siswa menindak lanjuti hasil baik/buruknya **manfaat** dalam pelaksanaan bimbingan karir dan tentang **pengambilan jurusan di perguruan tinggi**?

17. Bagaimana anda selaku siswa menindak lanjuti hasil seleksi dari **manfaat** bimbingan karir tentang **pengambilan jurusan di perguruan tinggi**?
18. Apakah anda pernah memerintak kepada guru pembimbing untuk menindaklanjuti hasil pengecekan terhadap **manfaat** bimbingan karir tentang **pengambilan jurusan di perguruan tinggi**?

KISI-KISI DOKUMEN

No	Variable	Dokumen	Rincian dokumen
1	Personil sekolah	Arsip dokumen resmi	Surat keterangan
			Laporan wawancara
			Laporan konseling
			Laporan kemajuan siswa
2	Program BK	Layanan yang di laksanakan	Bimbingan Karir

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis, Fio Pranata yang sering di panggil fio lahir di Desa Talang Bunut, kab. Lebong Utara prov. Bengkulu Kecamatan Amen. Pada tanggal 12 september 1996, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, bapak fahrozi (uci) dan ibu Emi. Penulis beragama islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, mengenyam pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN O8 Lebong utara, kac. Amen desa Talang Bunut. Sampai lulus sekolah pada tahun 2008. Setelah menyelesaikan di SD, Penulis melanjutkan di bangku SMP. 01 Uram Jaya kab. Lebong utara, kac. Uram desa Bentangur. Pada tahun 2008/2009 tahun ajaran pertama. Setelah selesai di sekolah menengah

pertama penulis lulus pada tahun 2012/2013. penulis melanjutkan di MAN 02 lebong utara, kecamatan kampong jawa pada tahun ajaran 2012/2013 pada tahun ajaran pertama. Samapai lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Curup, Rejang Lebong. Pada tahun 2016